



LAPORAN KINERJA TRIWULAN 1 TAHUN 2025

Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara

KATA PENGANTAR

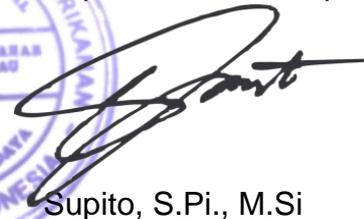
Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya dan juga seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan laporan ini sehingga Laporan Kinerja (LKJ) Triwulan 1 Tahun 2025 Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau (BBPBAP) Jepara dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

BBPBAP Jepara berfungsi untuk peningkatan produksi perikanan budi daya yang berkelanjutan dengan arah kebijakan strategis pembangunan perikanan budi daya meliputi: Peningkatan ekonomi sektor perikanan budi daya, Peningkatan sarana dan prasarana pembudi daya ikan, peningkatan sarana dan prasarana pakan ikan untuk pembudi daya ikan, peningkatan kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budi daya bidang pakan dan obat ikan, peningkatan kawasan perikanan budi daya yang direvitalisasi, peningkatan kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budi daya bidang kawasan dan kesehatan ikan serta melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BBPBAP Jepara. Peran balai dalam mengawal dan mendampingi aktivitas pembudidaya ikan sesuai kaidah yang ditentukan juga sangat penting dalam mendukung peningkatan daya saing produk perikanan budi daya sesuai dengan mutu atau kualitas pasar, baik pasar domestik maupun internasional.

Laporan Kinerja ini merupakan salah satu wujud hasil pemantauan dan evaluasi terhadap keberhasilan dan kemajuan pencapaian kinerja dari target kinerja yang telah ditetapkan dan disepakati dalam tahun 2025 ini. Namun disadari bahwa Laporan Kinerja ini masih banyak kekurangan yang perlu dilengkapi untuk kesempurnaan laporan kinerja selanjutnya. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk kesempurnaan Laporan Kinerja berikutnya.



Jepara, 17 April 2025
Kepala BBPBAP Jepara



Supito, S.Pi., M.Si

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada BBPBAP Jepara atas penggunaan anggaran Tahun 2025. BBPBAP Jepara sebagai unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya mendapatkan tugas melaksanakan Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2025 BBPBAP Jepara yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya dan Kepala Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara. Berdasarkan PK tersebut telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang harus dilaksanakan oleh BBPBAP Jepara adalah 4 (empat) Sasaran Strategis (SS) dengan 28 (dua puluh delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU). Alokasi Anggaran setelah pada Triwulan 1 yang ditetapkan kepada BBPBAP Jepara tahun 2025 sebesar **Rp 32.347.410.000,-** (tiga puluh dua miliar tiga ratus empat puluh tujuh juta empat ratus sepuluh ribu piah).

Pencapaian kinerja BBPBAP Jepara diharapkan dapat mendukung kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan yakni pembangunan berkelanjutan serta mengatasi perubahan iklim melalui konsep *Blue Economy*. Konsep *Blue Economy* ini dijabarkan menjadi 5 (lima) program utama, yaitu : 1) Perluasan wilayah konservasi, 2) Penangkapan ikan terukur berbasis kuota dan zona penangkapan, 3) Pengembangan budidaya air tawar, pesisir dan laut, 4) Pengelolaan pesisir dan pulau-pulau kecil berkelanjutan dan 5) Pengelolaan sampah laut. Adapun indikator kinerja tahun 2025 yang mendukung program *Blue Economy* tersebut terutama pada point 3 (Pengembangan budidaya air tawar, pesisir dan laut) dan poin 4 (Pengelolaan pesisir dan pulau-pulau kecil berkelanjutan) yakni melalui kegiatan Produksi Calon Induk, Produksi Benih, Produksi Ikan Konsumsi, Produksi Pakan Mandiri, Pelayanan pengujian sampel kesehatan ikan dan kualitas lingkungan, serta Bantuan Bibit Rumput Laut.

Laporan Kinerja ini menyajikan realisasi anggaran dan capaian kinerja BBPBAP Jepara pada periode Triwulan 1 Tahun Anggaran 2025. Realisasi anggaran yang telah dicapai oleh BBPBAP Jepara sampai dengan Triwulan 1 2025 ini sebesar **Rp. 7.252.828.625,-** atau sebesar 22,42% dari total pagu anggaran 2025. Hasil pengukuran capaian kinerja didapatkan bahwa sebagian besar indikator kinerja tercapai dengan status sangat baik. Pencapaian target indikator kinerja ini ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap pegawai BBPBAP Jepara, Pemerintah Daerah, dan

masyarakat pembudi daya perikanan serta stakeholder terkait. Selain itu, capaian kinerja Triwulan 1 ini juga berperan dalam mendukung kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam konsep *Blue Economy* yang dijabarkan dalam Laporan Kinerja. Hasil pengukuran kinerja secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Terdapat 9 Indikator Kinerja yang dilakukan pengukuran di Triwulan 1 ini. Dimana, terdapat 8 IKU yang berhasil melampaui target atau lebih dari 100%. Serta 19 IKU belum dilakukan perhitungan (perhitungan semesteran dan akhir periode).
2. Indikator kinerja yang telah mencapai target:
 - IKU.4 Benih Udang yang Diproduksi (Ekor) dengan capaian 200.000 ekor atau 100% dari target Triwulan 1.
 - IKU.5 Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional UPT (Kg) dengan capaian 27.059 Kg atau 146,93% dari target Triwulan 1.
 - IKU.7 Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel) dengan capaian 222 sampel atau 313,96% dari target Triwulan 1.
 - IKU.8 Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji (Sampel) dengan capaian 8 sampel atau 137,50% dari target Triwulan 1.
 - IKM.17 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara (Persen) dengan capaian 100% atau 117,65% dari target Triwulan 1.
 - IKM.22 Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BBPBAP Jepara (Persen) dengan capaian 100% atau 116,28% dari target Triwulan 1.
 - IKM.24 Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara (Persen) dengan capaian 100% atau 125% dari target Triwulan 1.
 - IKM.25 Indeks Layanan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks) dengan capaian nilai 3,44 poin indeks atau 114,67% dari target Triwulan 1.
3. Indikator kinerja yang tidak mencapai target:
 - IKU.3 Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi (Ekor) dengan capaian 0 ekor atau 0% dari target Triwulan 1

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja Triwulan 1 dapat dilaporkan bahwa pencapaian indikator kinerja utama BBPBAP Jepara pada Triwulan 1 ini telah memenuhi target untuk sebagian besar Indikator. Ini menunjukkan secara umum tidak ada kendala dan permasalahan yang signifikan.



Rendahnya permintaan benih membuat produksi benih terutama benih ikan mengalami penurunan produksi. Selain itu, hal tersebut juga dikarenakan adanya efisiensi anggaran.

Namun, dibalik hambatan itu terdapat keberhasilan di indikator kinerja lainnya. Faktor yang mempengaruhi tercapainya target ini adalah melaksanakan pelayanan yang prima seperti: layanan uji sampel laboratorium yang berasal dari sampel internal maupun eksternal, layanan perpustakaan, layanan jasa pencetakan pakan mandiri dan hasil samping budidaya perikanan lainnya serta layanan perkantoran. Selain itu, BBPBAP Jepara selalu berupaya memberikan dampak positif kepada masyarakat sehingga mendapatkan pemberitaan yang positif.

Dibandingkan dengan hasil kinerja Triwulan 1 tahun 2024, capaian triwulan tahun ini dikategorikan baik dan mengalami peningkatan dari segi NPSS. Penurunan kinerja ini disebabkan karena minimnya permintaan pasar terkait benih ikan maupun udang serta beberapa kegiatan yang baru bisa dilakukan produksi pada triwulan selanjutnya.

Tindak lanjut atau aksi yang telah dilakukan berdasarkan rekomendasi triwulan sebelumnya adalah melakukan produksi jasa pencetakan pakan mandiri, melakukan serta melakukan promosi untuk kegiatan bimbingan teknis kepada masyarakat.

Rekomendasi tindak lanjut untuk triwulan berikutnya adalah melaksanakan produksi benih ikan sesuai dengan permintaan, mengupayakan produksi dengan anggaran yang ada serta melakukan identifikasi dan verifikasi calon penerima bantuan bibit rumput laut.



DAFTAR ISI

Cover	i
Kata Pengantar	ii
Ikhtisar Eksekutif	iii
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Tugas dan Fungsi	2
1.4 Sumber Daya Manusia	3
1.5 Potensi dan Permasalahan	5
1.6 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja	6
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	
2.1 Rencana Kinerja dan Anggaran Tahun 2025	8
2.1.1 Sasaran Strategis	9
2.1.2 Indikator Kinerja	8
2.1.3 Anggaran	10
2.2 Perjanjian/Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2025	11
2.3 Kontrak Kinerja Badan Layanan Umum BBPBAP Jepara Tahun 2025	15
2.4 Pengukuran dan Pengelolaan Kinerja	17
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	20
3.2 Analisa Capaian Kinerja	24
3.2.1 SS.1 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	24
1. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)	24

2.	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)	25
3.	Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi (Ekor)	27
4.	Benih Udang yang Diproduksi (Ekor)	29
5.	Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional UPT (Kg) ...	30
6.	Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi (Kg)	33
7.	Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)	34
8.	Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji (Sampel)	37
9.	Sampel AMR yang Diuji (Sampel)	38
3.2.1	SS.2 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	41
10.	Produksi Calon Induk Unggul Kepiting untuk Operasional UPT (Ekor) .	41
11.	Benih Kepiting yang Diproduksi (Ekor)	42
12.	Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya (Orang)	43
3.2.1	SS.3 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	45
13.	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat (Kg)	45
3.2.1	SS.3 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara.....	47
14.	Nilai PM SAKIP Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	47
15.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAP Jepara (Indeks)	48
16.	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	50
17.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara (Persen)	51
18.	Nilai Minimal yang Diperyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BBPBAP Jepara (Persen)	53
19.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	54
20.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai) ...	55
21.	Indeks Pengelolaan SDM Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	56

22. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BBPBAP Jepara (Persen)	58
23. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAP Jepara (Persen)	60
24. Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara (Persen) .	61
25. Indeks Layanan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	65
26. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BBPBAP Jepara (Nilai) ...	66
27. Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	67
28. Persentase Penyelesaian SOP Satker BBPBAP Jepara (Persen)	68
3.3 Kinerja Anggaran	70
3.4 Efisiensi Anggaran	73

BAB IV. PENUTUP

4.1 Kesimpulan	74
4.2 Rekomendasi	74

LAMPIRAN

1. Penghargaan dari luar
2. Perjanjian Kinerja 2025
3. Pernyataan Tindak Lanjut Triwulan 1
4. Dokumen Keterlibatan Pimpinan

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah pegawai BBPBAP Jepara berdasarkan tingkat pendidikan	4
Tabel 2.	Jumlah pegawai BBPBAP Jepara berdasarkan pangkat dan golongan	4
Tabel 3.	BUP BBPBAP Jepara 2025 – 2029	4
Tabel 4.	Sasaran Strategis BBPBAP Jepara	8
Tabel 5.	Indikator Kinerja BBPBAP Jepara 2025.....	9
Tabel 6.	Anggaran BBPBAP Jepara Tahun 2025.....	10
Tabel 7.	Realisasi capaian kinerja BBPBAP Jepara Triwulan 1 Tahun 2025	20
Tabel 8.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT	24
Tabel 9.	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT	26
Tabel 10.	Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi	28
Tabel 11.	Perbandingan capaian produksi benih ikan UPT DJPB	28
Tabel 12.	Benih Udang yang Diproduksi	29
Tabel 13.	Perbandingan capaian produksi benih ikan UPT DJPB	30
Tabel 14.	Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional UPT	31
Tabel 15.	Perbandingan produksi Pakan UPT Payau DJPB	32
Tabel 16.	Rincian produksi pakan BBPBAP Jepara	32
Tabel 17.	Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi.....	33
Tabel 18.	Perbandingan capaian produksi ikan konsumsi UPT DJPB.....	34
Tabel 19.	Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan	35
Tabel 20.	Rincian capaian uji sampel kesehatan ikan dan lingkungan	35
Tabel 21.	Perbandingan capaian uji sampel kesehatan ikan dan lingkungan UPT Payau DJPB	35
Tabel 22.	Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji	37
Tabel 23.	Rincian realisasi sampel pakan ikan yang diuji BBPBAP Jepara	37
Tabel 24.	Perbandingan pengujian sampel pakan UPT Payau DJPB	38

Tabel 25. Sampel AMR yang Diuji	39
Tabel 26. Perbandingan capaian AMR UPT Payau DJPB	39
Tabel 27. Produksi Calon Induk Unggul Kepiting untuk Operasional UPT	41
Tabel 28. Benih Kepiting yang Diproduksi	42
Tabel 29. Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya.....	43
Tabel 30. Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat	45
Tabel 31. Perbandingan capaian bantuan bibit rumput laut kultur jaringan	46
Tabel 32. Nilai PM SAKIP BBPBAP Jepara	47
Tabel 33. Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAP Jepara	49
Tabel 34. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BBPBAP Jepara	50
Tabel 35. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara	51
Tabel 36. Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BBPBAP Jepara .	53
Tabel 37. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara	54
Tabel 38. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara	56
Tabel 39. Indeks Pengelolaan SDM Lingkup BBPBAP Jepara	57
Tabel 40. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BBPBAP Jepara	58
Tabel 41. Link Berita Tentang BBPBAP Jepara.....	59
Tabel 42. Rincian capaian pemberitaan lingkup BBPBAP Jepara	60
Tabel 43. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAP Jepara	61
Tabel 44. Persentase Layanan Perkantoran lingkup BBPBAP Jepara	62
Tabel 45. Capaian pemenuhan layanan perkantoran Triwulan 1 tahun 2025.....	62
Tabel 46. Perbandingan capaian layanan perkantoran UPT Payau DJPB	63
Tabel 47. Indeks Pengelolaan Perpustakaan lingkup BBPBAP Jepara	65
Tabel 48. Nilai Pengawasan Kearsipan BBPBAP Jepara	66
Tabel 49. Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA	67



Tabel 50. Persentase Penyelesaian SOP Satker BBPBAP Jepara	69
Tabel 51. Perbandingan pagu dan realisasi anggaran 2025 dan 2024 (Triwulan 1)....	70
Tabel 52. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran BBPBAP Jepara per Jenis Belanja Tahun 2025 dan Tahun 2024 periode Triwulan 1	71
Tabel 53. Efisiensi Anggaran BBPBAP Jepara s/d Triwulan 1 Tahun 2025	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur Organisasi BBPBAP Jepara	3
Gambar 2.	Perjanjian Kinerja BBPBAP Jepara Tahun 2025	11
Gambar 3.	Penetapan Kinerja BBPBAP Jepara Tahun 2025	13
Gambar 4.	Penetapan Anggaran BBPBAP Jepara Tahun 2025	14
Gambar 5.	Kontrak Kinerja satker BLU-BBPBAP Jepara Tahun 2025	16
Gambar 6.	Screenshot Skor NPSS Kinerja BBPBAP Jepara Triwulan 1 tahun 2025 pada aplikasi Kinerjaku	18
Gambar 7.	Screenshot pengukuran kinerja Triwulan 1 pada Aplikasi Kinerjaku	19
Gambar 8.	Investigasi kematian ikan di Waduk Cengklik, Boyolali	36
Gambar 9.	Tangkapan layar perbandingan capaian rekomendasi hasil pengawasan lingkup DJPB Triwulan 1	52
Gambar 10.	Layanan perkantoran triwulan 1	64
Gambar 11.	Grafik Perbandingan Anggaran 2025 dengan 2024 (Triwulan 1)	70
Gambar 12.	Grafik Perbandingan Pagu dan Realisasi berdasarkan Jenis Belanja	71
Gambar 13.	Screenshoot Realisasi Belanja per Sumber Dana s/d Triwulan 1 2025 ...	72
Gambar 14.	Screenshoot Realisasi Belanja per Jenis Kegiatan s/d Triwulan 1 2025..	72

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan suatu Negara yang memiliki kawasan perairan yang hampir 1/3 dari seluruh kawasannya, baik perairan laut maupun perairan tawar yang sangat mendukung untuk pengembangan usaha perikanan baik perikanan tawar, payau maupun laut. Banyak usaha-usaha agribisnis yang dapat dikembangkan mulai dari agroindustri pembesaran ikan, pengolahan hasil perikanan maupun yang lain-lainnya, bahkan tidak sedikit lagi masyarakat menggantungkan hidupnya dari hasil mata pencaharian dari hasil perikanan saja. Namun dalam usaha tersebut banyak faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya pendapatan yang dihasilkan untuk mendorong peningkatan kesejahteraannya.

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang merupakan salah satu lembaga yang dipercayakan dalam mengelola sumberdaya kelautan untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia terus berupaya keras untuk mewujudkan masyarakat perikanan yang mandiri, berdaya saing dan berkelanjutan. Tugas Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) dalam pemanfaatan sumberdaya kelautan dalam hal ini fokus dalam mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat pembudi daya ikan melalui pola budi daya ikan, terbagi atas budi daya laut, air payau dan air tawar. DJPB yang terdiri dari beberapa Unit Pelaksana Teknis (UPT) bertugas dalam memajukan perikanan budi daya, salah satunya adalah BBPBAP Jepara yang mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik dan kerja sama, pengelolaan produksi, pengujian laboratorium, mutu pakan, residu, kesehatan ikan dan lingkungan, serta bimbingan teknis perikanan budi daya air payau.

Berdasarkan tugas tersebut, BBPBAP Jepara pada tahun 2025 telah menetapkan 6 (enam) sasaran strategis dengan 27 indikator kinerja guna mendukung program kerja Ditjen Perikanan Budi Daya sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Selanjutnya, pengukuran kinerja menjadi hal yang penting sebagai upaya untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan dalam menjalankan tugas dan fungsi pokok organisasi yang akan dituangkan dalam laporan kinerja ini.

Dalam rangka penerapan reformasi birokrasi, maka Ditjen Perikanan Budi Daya melakukan fokus pembenahan manajemen kinerja pada birokrasi pemerintah melalui penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang bertujuan untuk mendorong peningkatan kualitas akuntabilitas kinerja, dan penerapan manajemen berbasis kinerja. Penerapan SAKIP meliputi (i) rencana strategis; (ii) perjanjian kinerja; (iii) pengukuran kinerja; (iv) pengelolaan data kinerja dan (v) pelaporan kinerja.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan laporan kinerja ini adalah sebagai bahan dalam melakukan pengukuran kinerja di lingkup BBPBAP Jepara, dengan tujuan:

a. Penilaian

Yaitu untuk mengevaluasi sejauhmana keberhasilan terhadap kinerja yang telah dilakukan dalam upaya pencapaian sasaran outcome sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

b. Pengendalian Kinerja

Yaitu untuk mengendalikan kinerja pada tahun berjalan dari hasil monitoring yang dilakukan dengan membandingkan antara target dan capaian kinerja sehingga dapat diantisipasi kelemahan yang akan terjadi ataupun dicari solusi atas permasalahan yang ada, sehingga dapat diputuskan apakah kegiatan masih dapat dilanjutkan, atau pun dihentikan.

c. Peningkatan Kinerja

Yaitu untuk meningkatkan kinerja pada tahun berikutnya dari hasil evaluasi yang diperoleh dengan melakukan perbaikan kinerja dengan cara yang berbeda berdasarkan kinerja yang telah ada dan umpan balik untuk menilai kesesuaian rencana/target yang telah ditetapkan dengan hasil yang dicapai. Dengan demikian akan diketahui kegiatan mana yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut untuk diperbaiki dan dikembangkan.

1.3. Tugas dan Fungsi

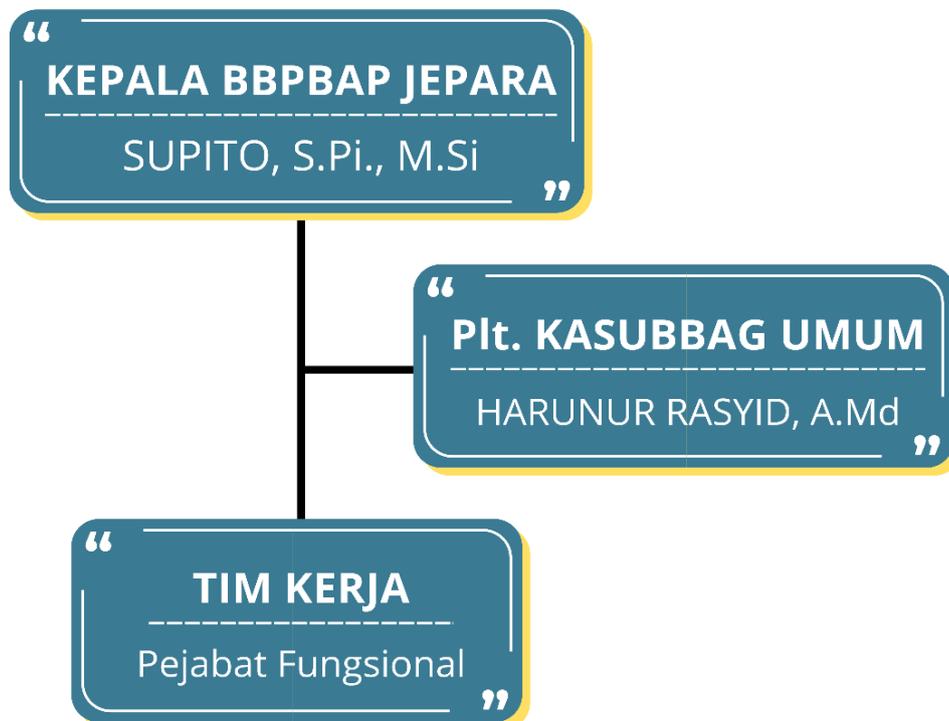
BBPBAP Jepara yang mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik dan kerja sama, pengelolaan produksi, pengujian laboratorium, mutu pakan, residu, kesehatan ikan dan lingkungan, serta bimbingan teknis perikanan budi daya air payau. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam peraturan tersebut, BBPBAP Jepara menyelenggarakan fungsi:

1. Identifikasi dan penyusunan rencana program teknis dan anggaran, pemantauan dan evaluasi serta laporan;
2. Pelaksanaan uji terap teknik perikanan budi daya air payau;
3. Pelaksanaan penyiapan bahan standarisasi perikanan budi daya air payau;
4. Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budi daya air payau;
5. Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan air payau;
6. Pengelolaan dan pelayanan informasi, dan publikasi perikanan budi daya air payau;

7. Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budi daya air payau;
8. Pelaksanaan pengujian mutu pakan, residu, serta kesehatan ikan dan lingkungan budi daya air payau;
9. Pelaksanaan bimbingan teknis laboratorium pengujian;
10. Pengelolaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budi daya air payau;
11. Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budi daya air payau; dan
12. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

1.4. Sumber Daya Manusia

Struktur organisasi dan tata kerja Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara terdiri dari Kepala Balai yang setara dengan Eselon II, Kepala Sub Bagian Umum yang setara dengan Eselon IV yang saat ini dijabat oleh Pelaksana Tugas (Plt.), serta tim kerja dan kelompok jabatan fungsional. Susunan organisasi balai tergambar pada bagan berikut ini.



Gambar 1. Struktur Organisasi BBPBAP Jepara

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, BBPBAP Jepara didukung dengan sumberdaya manusia (SDM) berstatus sebagai ASN sebanyak 86 (delapan puluh enam) orang. Komposisi dan susunan pegawai berdasarkan tingkat pendidikan pada BBPBAP Jepara periode Triwulan 1 Tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah pegawai BBPBAP Jepara berdasarkan tingkat pendidikan

NO	STATUS	BERDASARKAN PENDIDIKAN								TOTAL
		S3	S2	S1	D4	D3	SMA	SMP	SD	
1.	ASN	-	14	22	5	25	19	1	1	86
2.	PPNPN	-	-	3	-	-	12	-	1	16
TOTAL		-	14	25	5	25	31	1	2	122

Tabel 2. Jumlah pegawai BBPBAP Jepara berdasarkan pangkat dan golongan

No.	Pangkat/Golongan	Jumlah
1	PPPK	11
2	II/A	2
3	II/B	-
4	II/C	5
5	II/D	4
6	III/A	3
7	III/B	6
8	III/C	13
9	III/D	36
10	IV/A	2
11	IV/B	1
12	IV/C	3
13	IV/D	-
14	IV/E	-
TOTAL		86

1.5. Potensi dan Permasalahan

1. Potensi

BBPBAP Jepara sebagai UPT yang mempunyai tugas dalam mengembangkan perikanan budi daya air payau mempunyai potensi yang cukup besar, dimana dukungan fasilitas yang memadai dalam melakukan perbaikan teknologi dibidang perikanan budi daya air payau, dan juga memiliki Instalasi/unit kerja yang khusus menangani benih udang yaitu Instalasi naupli center yang berada di Desa Bandengan, Jepara. Dukungan fasilitas yang tersedia di BBPBAP Jepara meliputi: 5 unit sarana dan prasarana pembenihan ikan dan udang; 70 hektar tambak; 2 unit laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan; 1 unit broodstock udang windu; 1 unit laboratorium pakan buatan; 1 unit laboratorium pakan hidup; 2 unit perbengkelan (*workshop*); 1 gedung pertemuan; perkantoran dan perpustakaan; asrama dan sarana/fasilitas pendukung lainnya.

Potensi komoditas yang dikembangkan saat ini meliputi kegiatan pembenihan udang windu, udang vaname nusantara, udang putih kepiting/rajungan, ikan bandeng dan ikan nila, produksi pakan mandiri, pakan alami serta penyediaan bibit rumput laut. Selain itu, BBPBAP Jepara juga memiliki tambak yang dipergunakan sebagai tambak percontohan teknologi sekaligus produksi pembesaran udang windu, udang vaname, pembesaran ikan bandeng dan nila.

Selain itu, BBPBAP Jepara juga memiliki Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan yang telah terakreditasi dan diakui dalam melakukan proses pengujian kualitas/mutu lingkungan (kualitas air), penyakit ikan (virus, bakteri, parasit) dan juga memiliki laboratorium pakan ikan yang terdiri dari pakan buatan dan pakan alami. Pakan alami (mikroalga) sebagai alternative sumber bahan baku bagi nutrisi maupun pemanfaatannya sebagai bahan alami di bidang farmasi dan sebagai bahan alternative energy terbarukan memberi peluang untuk eksplorasi jenis-jenis mikroalga.

2. Permasalahan

BBPBAP Jepara dengan potensi yang dimiliki saat ini, juga memiliki berbagai permasalahan yang harus dipecahkan guna kelancaran dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Secara umum, permasalahan tersebut diantaranya:

- Kondisi SDM yang memerlukan regenerasi, dimana saat ini SDM yang ada sebagian akan mencapai batas usia pensiun (BUP). Hal ini terlihat dari data BUP dari tahun 2025 – 2029 (Tabel 3).

Tabel 3. BUP BBPBAP Jepara 2025 – 2029

Uraian	Tahun				
	2025	2026	2027	2028	2029
Batas Usia Pensiun	3 Orang	5 Orang	6 Orang	6 Orang	4 Orang

- Kondisi fasilitas yang cukup banyak sehingga membutuhkan biaya perawatan/pemeliharaan yang cukup besar, sementara kondisi anggaran saat ini yang dibatasi menyebabkan beberapa fasilitas belum dapat dilakukan pemeliharaan. Namun kondisi ini berupaya untuk diatasi dengan melakukan pemeliharaan secara bertahap dan mengutamakan fasilitas yang mendukung kegiatan prioritas.
- Keterbatasan anggaran juga menjadi permasalahan dimana wilayah kerja BBPBAP Jepara meliputi seluruh wilayah Indonesia yang berdampak pada pembebanan anggaran yang cukup besar dalam pendampingan di masyarakat, dan juga pelayanan kepada masyarakat diantaranya adalah keterbatasan dalam pengujian sampel untuk uji mutu produk perikanan budi daya.
- Kondisi lingkungan perairan, dimana lokasi BBPBAP Jepara yang berada di Desa Bulu terletak diantara 2 pelabuhan yang berpotensi adanya pencemaran, sehingga dapat menimbulkan penurunan kualitas air yang memberikan dampak pada serangan penyakit pada komoditas yang dipelihara.
- Kondisi perairan yang sudah mulai tercemar mengakibatkan munculnya berbagai macam jenis penyakit ikan/udang, sehingga mempengaruhi budidaya perikanan di BBPBAP Jepara.

1.6. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

Laporan kinerja ini secara umum memuat target dan capaian kinerja BBPBAP Jepara Tahun 2025 untuk Triwulan 1. Sebagai tolak ukur keberhasilan kinerja BBPBAP Jepara, laporan kinerja ini menginformasikan perbandingan antara target dan capaian kinerja (*performance results*) tahun 2024 pada triwulan yang sama dan juga dengan target. Dari analisa tersebut akan teridentifikasi sejumlah celah kinerja (*Performance gap*)

sehingga dapat diperoleh masukan bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Adapun sistematika penyajian laporan adalah sebagai berikut:

1. **Ikhtisar Eksekutif**, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja.
2. **Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang BBPBAP Jepara serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi BBPBAP Jepara, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan Laporan Kinerja.
3. **Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, pada bab ini disajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program BBPBAP Jepara yang berdasarkan pada program DJPB pada tahun 2020 – 2025, rencana kerja dan anggaran tahun 2025, penetapan kinerja serta pengukuran/pengelolaan kinerja BBPBAP Jepara.
4. **Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, pada bab ini disajikan prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) BBPBAP Jepara serta evaluasi dan analisis kinerja tahun 2025. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang kinerja anggaran.
5. **Penutup**, pada bab ini disajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan serta permasalahan dan kendala utama. Dalam bab ini juga disampaikan saran pemecahan masalah yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya berupa perbaikan perencanaan, kebijakan, dan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan.
6. **Lampiran**, pada bab ini berisi data dukung yang diperlukan dalam penjelasan/pembahasan bab sebelumnya.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Kinerja dan Anggaran Tahun 2025

2.1.1 Sasaran Strategis

Tujuan strategis pembangunan perikanan budi daya akan dicapai melalui sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2025. Sasaran strategis Balai Besar Perikanan Budi daya Air Payau Jepara Tahun 2025 adalah pada Tabel 4. Tahun 2025 ini telah ditetapkan 4 (empat) Sasaran Strategis (SS) berdasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Berikut sasaran strategis BBPBAP Jepara.

Tabel 4. Sasaran Strategis BBPBAP Jepara

KODE	SASARAN STRATEGIS
SS1	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau
SS2	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut
SS3	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut
SS4	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara

2.1.2 Indikator Kinerja

Rencana Kinerja BBPBAP Jepara didasarkan pada penyesuaian dari program yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, sehingga pada tahun 2025 Indikator Kinerja BBPBAP Jepara telah ditetapkan sejumlah 28 (dua puluh delapan) Indikator Kinerja yang terdiri dari 13 Indikator Kinerja Utama dan 15 Indikator Kinerja Manajerial.

Indikator kinerja utama BBPBAP Jepara tahun 2025 telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja antara Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya dengan Kepala BBPBAP Jepara. Adapapun Indikator kinerja tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5. Indikator Kinerja BBPBAP Jepara 2025

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA
1	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	IKU.1 Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)
		IKU.2 Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)
		IKU.3 Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi (Ekor)
		IKU.4 Benih Udang yang Diproduksi (Ekor)
		IKU.5 Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional UPT (Kg)
		IKU.6 Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi (Kg)
		IKU.7 Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)
		IKU.8 Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji (Sampel)
		IKU.9 Sampel AMR yang Diuji (Sampel)
2	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	IKU.10 Produksi Calon Induk Unggul Kepiting untuk Operasional UPT (Ekor)
		IKU.11 Benih Kepiting yang Diproduksi (Ekor)
		IKU.12 Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya (Orang)
3	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	IKU.13 Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat (Kg)
4	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara	IKM.14 Nilai PM SAKIP Satker BBPBAP Jepara (Nilai)
		IKM.15 Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAP Jepara (Indeks)
		IKM.16 Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)
		IKM.17 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara (Persen)
		IKM.18 Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BBPBAP Jepara (Persen)

IKM.19	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)
IKM.20	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)
IKM.21	Indeks Pengelolaan SDM Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)
IKM.22	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BBPBAP Jepara (Persen)
IKM.23	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAP Jepara (Persen)
IKM.24	Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)
IKM.25	Indeks Layanan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)
IKM.26	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BBPBAP Jepara (Nilai)
IKM.27	Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)
IKM.28	Persentase Penyelesaian SOP Satker BBPBAP Jepara (Persen)

2.1.3 Anggaran Tahun 2025

Target kinerja dalam perjanjian kinerja tahun 2025 dapat direalisasikan dengan dukungan anggaran. Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung pencapaian kinerja tahun 2025 sebesar **Rp. 32.347.410.000,-** (tiga puluh dua milyar tiga ratus empat puluh tujuh juta empat ratus sepuluh ribu rupiah) dengan rincian kegiatan sebagai berikut.

Tabel 6. Anggaran BBPBAP Jepara Tahun 2025

No.	Kode	Program Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	7021	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	299.670.000,-
2	7022	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	5.884.287.000,-
3	7023	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Lau	484.128.000,-
4	2348	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	25.679.325.000,-
Total Anggaran BBPBAP Jepara Tahun 2025			32.347.410.000,-

2.2 Perjanjian/Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2025

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian Kinerja BBPBAP Jepara berisi 4 Sasaran Strategis dengan 28 Indikator Kinerja serta besaran Anggaran yang ditetapkan untuk mencapai indikator kinerja tersebut. Berikut PK BBPBAP Jepara:



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
 JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
 JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
 TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
 LAMAN www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU JEPARA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Supito
 Jabatan : Kepala Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara
 Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Tb. Haeru Rahayu
 Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
 Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
 Kepala Balai Besar Perikanan
 Budi Daya Air Payau Jepara



Ditandatangani
Secara Elektronik

Supito

Gambar 2. Perjanjian Kinerja BBPBAP Jepara Tahun 2025

**PENETAPAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU JEPARA**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
1	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1 Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)	1.422
		2 Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)	41.836
		3 Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi (Ekor)	2.029.239
		4 Benih Udang yang Diproduksi (Ekor)	12.375.288
		5 Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional UPT (Kg)	47.681
		6 Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi (Kg)	28.756
		7 Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)	901
		8 Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji (Sampel)	34
		9 Sampel AMR yang Diuji (Sampel)	27
2	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	10 Produksi Calon Induk Unggul Kepiting untuk Operasional UPT (Ekor)	89
		11 Benih Kepiting yang Diproduksi (Ekor)	189.790
		12 Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya (Orang)	300
3	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	13 Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat (Kg)	4.281
4	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara	14 Nilai PM SAKIP Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	84
		15 Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAP Jepara (Indeks)	81
		16 Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	100
		17 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara (Persen)	85

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
18		Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BBPBAP Jepara (Persen)	76
19		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	92
20		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	71,5
21		Indeks Pengelolaan SDM Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	3
22		Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BBPBAP Jepara (Persen)	≥86
23		Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAP Jepara (Persen)	≥80
24		Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	80
25		Indeks Layanan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	3
26		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	80
27		Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	80
28		Persentase Penyelesaian SOP Satker BBPBAP Jepara (Persen)	65

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

TB. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Perikanan
Budi Daya Air Payau Jepara



Ditandatangani
Secara Elektronik

Suplito

Gambar 3. Penetapan Kinerja BBPBAP Jepara Tahun 2025

Data Anggaran :

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	299.670.000,-
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	5.884.287.000,-
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	484.128.000,-
4.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya di Satker BBPBAP Jepara	25.679.325.000,-
Total Anggaran		32.347.410.000,-
Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara Tahun 2025		

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

TB. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Perikanan
Budi Daya Air Payau Jepara



Ditandatangani
Secara Elektronik

Supito

Gambar 4. Penetapan Anggaran BBPBAP Jepara Tahun 2025

2.3 Kontrak Kinerja Badan Layanan Umum BBPBAP Jepara Tahun 2025

Penetapan BBPBAP Jepara sebagai satker BLU didasarkan oleh Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: KMK 163 Tahun 2024 Tentang Penetapan Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara, Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo, dan Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang pada Kementerian Kelautan dan Perikanan Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Sehubungan dengan adanya penetapan BBPBAP Jepara menjadi BLU oleh Kementerian Keuangan, maka terdapat kontrak kinerja (KK) antara Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI dengan Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025. Didalam KK tersebut tertulis 12 Indikator Kinerja Utama yang harus dijalankan sebagai satker BLU.



KONTRAK KINERJA

ANTARA

**DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN
KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DENGAN
KEPALA BALAI BESAR PERIKANAN
BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN RI
TAHUN 2025**



Nomor : PRJ - 439 /PB/2025
Nomor : B.493/BBPBAP/RC.610/1/2025

Dalam rangka mewujudkan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

- Nama : Astera Primanto Bhakti
Jabatan : Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI
dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Keuangan RI,
selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**
- Nama : Supito
Jabatan : Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara,
Kementerian Kelautan dan Perikanan RI
selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

bersepakat bahwa untuk mencapai tujuan dimaksud, ditetapkan kontrak kinerja dengan ketentuan:

- PIHAK KEDUA menyatakan kesanggupan untuk mencapai target pada Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
1	Aspek Pembinaan Teknis	1. Persentase Bantuan ke Masyarakat	50%
		2. Persentase Pertumbuhan Produksi Komoditas	10%
		3. Jumlah Bimbingan Teknis Kepada Masyarakat Yang Diselenggarakan	20 Kegiatan
		4. Indeks Kepuasan Masyarakat	≥ 3,65
		5. Persentase Penerapan Inovasi Layanan	100%
2	Aspek Pembinaan Keuangan dan Tata Kelola	6. Realisasi PNBPN BLU	Rp 16,2 Milyar
		7. Indeks Pertumbuhan Rasio POBO	Indeks 3,5
		8. Persentase Optimalisasi Aset Tetap Berupa Tanah dan/atau Bangunan	75%
		9. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	80%
		10. Penyelesaian Rekomendasi Hasil Pembinaan	90%
		11. Penilaian Maturity Rating BLU	100%
		12. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	Indeks 3,5

- PIHAK KEDUA bersedia menerima konsekuensi atas capaian target kinerja tersebut.
- Reviu dan evaluasi atas capaian kinerja dilaksanakan oleh PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya dipergunakan sebagai dasar pertimbangan pemberian remunerasi.

PIHAK PERTAMA,



Astera Primanto Bhakti

Jakarta, 31 Januari 2025

PIHAK KEDUA,




Supito

Gambar 5. Kontrak Kinerja satker BLU-BBPBAP Jepara Tahun 2025

2.4 Pengukuran dan Pengelolaan Kinerja

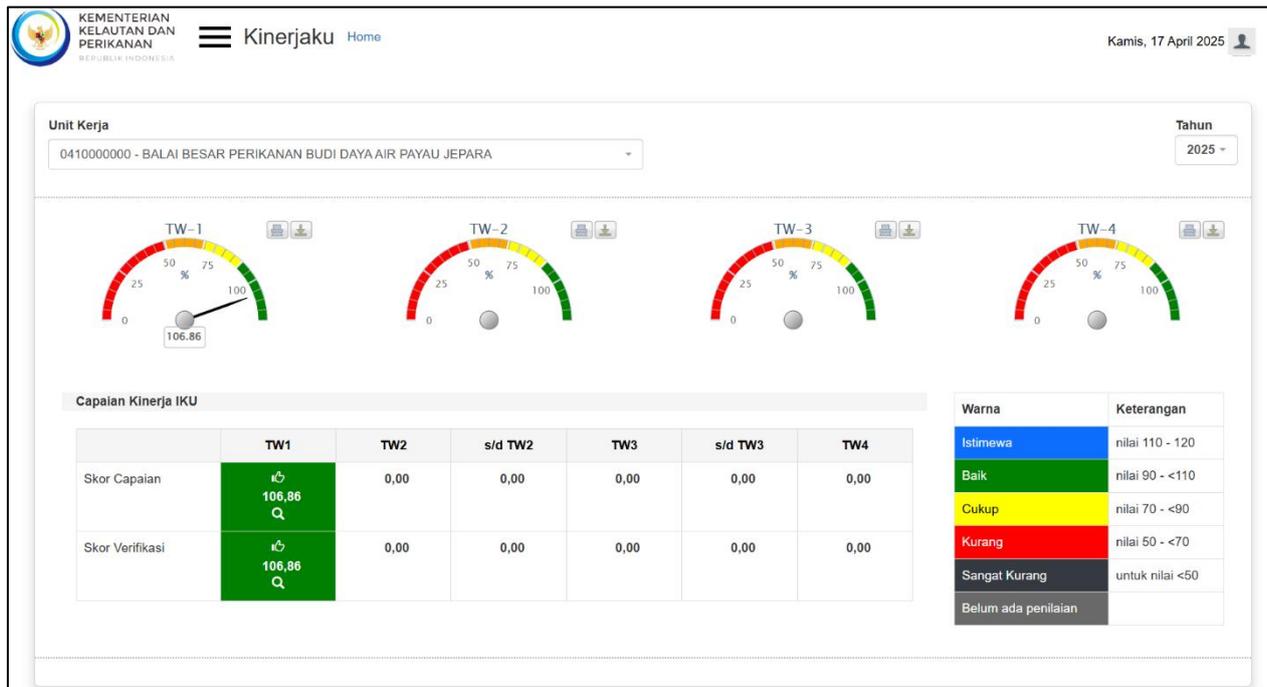
Pengukuran dan pengelolaan kinerja melalui indikator kinerja BBPBAP Jepara menggunakan pengelolaan kinerja berbasis *Balanced Score Card (BSC)*. Pengukuran kinerja ini dilakukan dengan cara penghitungan capaian terhadap target dengan menggunakan polarisasi *Maximize*, *Minimize*, dan *Stabilize*.

- 1) *Maximize*, IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi maximize yaitu IKU yang mempunyai kriteria pencapaian semakin tinggi (dari nilai 100%) semakin baik;
- 2) *Minimize*, IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi minimize yaitu IKU yang mempunyai kriteria pencapaian semakin rendah (dari nilai 100%) semakin baik; dan
- 3) *Stabilize*, IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi *stabilize* yaitu IKU yang semakin stabil pencapaian dari target maka kinerja semakin baik.

Pengukuran capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dilakukan secara periodik (triwulan/semester/tahun). Data yang dimasukkan adalah data yang telah diverifikasi oleh tim pengelola kinerja BBPBAP Jepara dan telah diukur melalui aplikasi “**Kinerjaku**”. Status capaian IKU yang ada dalam aplikasi “**Kinerjaku**” ditunjukkan dengan warna:

- (i) Biru (untuk indikator dengan kategori ISTIMEWA = 110 -120);
- (ii) Hijau (untuk indikator dengan kategori BAIK = 90 - <110);
- (iii) Kuning (untuk indikator dengan kategori CUKUP = 70 - <90);
- (iv) Merah (untuk indikator dengan kategori KURANG = 50 - <70);
- (v) Hitam (untuk indikator dengan kategori SANGAT KURANG = = <50); dan
- (vi) Abu-abu (untuk indikator dengan kategori BELUM ADA PENILAIAN)

Berikut ini merupakan hasil *screenshot* penilaian kinerja Triwulan 1 tahun 2025 berdasarkan aplikasi kinerjaku KKP. (Gambar 5).



Gambar 6. Screenshot Skor NPSS Kinerja BBPBAP Jepara Triwulan 1 tahun 2025 pada aplikasi Kinerjaku

NKO Maret - 2025

Unit Kerja : BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU JEPARA

Skor Kinerja : **106.86**

- Pastikan pada data dukung sudah terdapat tanda ✓
- Jika masih terdapat tanda ✗, silahkan file-nya di upload kembali, dengan cara pilih tombol 📄
- Jika masih ada data dukung lain, data dukung masih dapat ditambahkan dengan cara pilih tombol Tambah Data Dukung+

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2025	Target Maret	Capaian Maret	%	Target s/d Maret	Capaian s/d Maret	%	Tgl Input
SK.01	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau						96,67			96,67		
IKSK.01.01	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.422,00	0,00			0,00	0,00		13-Apr-2025 21:26
IKSK.01.02	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	41.636,00	0,00			0,00	0,00		13-Apr-2025 21:26
IKSK.01.03	Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	2.029.239,00	100.000,00	0,00	0,00	100.000,00	0,00	0,00	13-Apr-2025 21:26
IKSK.01.04	Benih Udang yang Diproduksi (Ekor)	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	12.375.288,00	200.000,00	200.000,00	100,00	200.000,00	200.000,00	100,00	13-Apr-2025 21:26
IKSK.01.05	Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional UPT	Kg	Maximize	Nilai Posisi Akhir	47.681,00	27.059,00	39.759,00	120,00	27.059,00	39.759,00	120,00	13-Apr-2025 21:26
IKSK.01.06	Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi (Kg)	Kg	Maximize	Nilai Posisi Akhir	28.756,00	0,00			0,00	0,00		13-Apr-2025 21:26
IKSK.01.07	Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan	Sampel	Maximize	Nilai Posisi Akhir	901,00	222,00	697,00	120,00	222,00	697,00	120,00	13-Apr-2025 21:26
IKSK.01.08	Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji	Sampel	Maximize	Nilai Posisi Akhir	34,00	8,00	11,00	120,00	8,00	11,00	120,00	13-Apr-2025 21:26
IKSK.01.09	Sampel AMR yang Diuji	Sampel	Maximize	Nilai Posisi Akhir	27,00	0,00			0,00	0,00		13-Apr-2025 21:26



SK.02	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut												
IKSK 02 01	Produksi Calon Induk Unggul Kepiting untuk Operasional UPT	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	89,00	0,00			0,00	0,00			13-Apr-2025 21:26
	Tambah Data Dukung+												
IKSK 02 02	Benih Kepiting yang Diproduksi	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	189 790,00	0,00			0,00	0,00			13-Apr-2025 21:26
	Tambah Data Dukung+												
IKSK 02 03	Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya	Orang	Maximize	Nilai Posisi Akhir	300,00	0,00			0,00	0,00			13-Apr-2025 21:26
	Tambah Data Dukung+												
SK.03	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut												
IKSK 03 01	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat	Kg	Maximize	Nilai Posisi Akhir	4 281,00	0,00			0,00	0,00			13-Apr-2025 21:26
	Tambah Data Dukung+												
SK.04	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara								117,05			117,05	
IKSK 04 01	Nilai PM SAKIP Satker BBPBAP Jepara	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	84,00	0,00			0,00	0,00			13-Apr-2025 21:26
	Tambah Data Dukung+												
IKSK 04 02	Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAP Jepara	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,00	0,00			0,00	0,00			13-Apr-2025 21:26
	Tambah Data Dukung+												
IKSK 04 03	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BBPBAP Jepara	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	0,00			0,00	0,00			13-Apr-2025 21:26
	Tambah Data Dukung+												
IKSK 04 04	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	85,00	85,00	100,00	117,05	85,00	100,00	117,05		13-Apr-2025 21:26
	Tambah Data Dukung+ Data Dukung1												
IKSK 04 05	Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wiyaya bebas dari Korupsi Satker BBPBAP Jepara	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	76,00	0,00			0,00	0,00			13-Apr-2025 21:26
	Tambah Data Dukung+												
IKSK 04 06	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	92,00	0,00			0,00	0,00			13-Apr-2025 21:26
	Tambah Data Dukung+												
IKSK 04 07	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	71,50	0,00			0,00	0,00			13-Apr-2025 21:26
	Tambah Data Dukung+												
IKSK 04 08	Indeks Pengelolaan SDM Lingkup BBPBAP Jepara	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	3,00	0,00			0,00	0,00			13-Apr-2025 21:26
	Tambah Data Dukung+												
IKSK 04 09	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BBPBAP Jepara	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	86,00	86,00	100,00	116,28	86,00	100,00	116,28		13-Apr-2025 21:26
	Data Dukung1												
	Tambah Data Dukung+												
IKSK 04 10	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAP Jepara	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	0,00			0,00	0,00			13-Apr-2025 21:26
	Tambah Data Dukung+												
IKSK 04 11	Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	100,00	120,00	80,00	100,00	120,00		13-Apr-2025 21:26
	Data Dukung1												
	Tambah Data Dukung+												
IKSK 04 12	Indeks Layanan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	3,00	3,00	3,44	114,67	3,00	3,44	114,67		13-Apr-2025 21:26
	Data Dukung1												
	Tambah Data Dukung+												
IKSK 04 13	Nilai Pengawasan Kearsiran Internal Satker BBPBAP Jepara	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	0,00			0,00	0,00			13-Apr-2025 21:26
	Tambah Data Dukung+												
IKSK 04 14	Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	0,00			0,00	0,00			13-Apr-2025 21:26
	Tambah Data Dukung+												
IKSK 04 15	Persentase Penyelesaian SOP Satker BBPBAP Jepara	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	65,00	0,00			0,00	0,00			13-Apr-2025 21:26
	Tambah Data Dukung+												
- Tutup													

Gambar 7. Screenshot pengukuran kinerja Triwulan 1 pada Aplikasi Kinerjaaku

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara pada tahun 2025 telah menetapkan 4 (empat) sasaran strategis dengan 28 (dua puluh delapan) indikator kinerja untuk menunjang pencapaian program kerja BBPBAP Jepara. Adapun rekapitulasi capaian kinerja BBPBAP Jepara pada Triwulan 1 tahun 2025 seperti pada Tabel 7.

Tabel 7. Realisasi capaian kinerja BBPBAP Jepara Triwulan 1 Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN S/D TW 1	TAHUN 2025		TRIWULAN 1	
			TARGET	% CAPAIAN	TARGET	% CAPAIAN
1 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1 Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)	Tahunan	1.422,00	Tahunan	Tahunan	Tahunan
	2 Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)	Tahunan	41.836,00	Tahunan	Tahunan	Tahunan
	3 Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi (Ekor)	0,00	2.029.239,00	0,00	100.000,00	0,00
	4 Benih Udang yang Diproduksi (Ekor)	200.000,00	12.375.288	1,62	200.000,00	100,00
	5 Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional UPT (Kg)	39.759,00	47.681,00	83,39	27.059,00	146,93
	6 Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi (Kg)	Tahunan	28.756,00	Tahunan	Tahunan	Tahunan
	7 Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)	697,00	901,00	77,36	222,00	313,96



SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN S/D TW 1	TAHUN 2025		TRIWULAN 1	
			TARGET	% CAPAIAN	TARGET	% CAPAIAN
	8 Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji (Sampel)	11,00	34,00	32,35	8,00	137,50
	9 Sampel AMR yang Diuji (Sampel)	Semesteran	27,00	Semesteran	Semesteran	Semesteran
2 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	10 Produksi Calon Induk Unggul Kepiting untuk Operasional UPT (Ekor)	Tahunan	89,00	Tahunan	Tahunan	Tahunan
	11 Benih Kepiting yang Diproduksi (Ekor)	0,00	189.790,00	0,00	0,00	100,00
	12 Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya (Orang)	Semesteran	300,00	Semesteran	Tahunan	Semesteran
3 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	13 Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat (Kg)	Semesteran	4.281,00	Semesteran	Semesteran	Semesteran
4 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara	14 Nilai PM SAKIP Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	Tahunan	84,00	Tahunan	Tahunan	Tahunan
	15 Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAP Jepara (Indeks)	Semesteran	81,00	Semesteran	Semesteran	Semesteran
	16 Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	Tahunan	100,00	Tahunan	Tahunan	Tahunan
	17 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara (Persen)	100,00	85,00	117,65	85,00	117,65
	18 Nilai Minimal yang	Tahunan	76,00	Tahunan	Tahunan	Tahunan



SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN S/D TW 1	TAHUN 2025		TRIWULAN 1	
			TARGET	% CAPAIAN	TARGET	% CAPAIAN
	Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BBPBAP Jepara (Persen)					
19	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	Semesteran	92,00	Semesteran	Semesteran	Semesteran
20	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	Tahunan	71,50	Tahunan	Tahunan	Tahunan
21	Indeks Pengelolaan SDM Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	Tahunan	3,00	Tahunan	Tahunan	Tahunan
22	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BBPBAP Jepara (Persen)	100,00	≥86	116,28	86,00	116,28
23	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAP Jepara (Persen)	Tahunan	≥80	Tahunan	Tahunan	Tahunan
24	Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	100,00	80,00	125,00	80,00	125,00
25	Indeks Layanan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	3,44	3,00	114,67	3,00	114,67

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN S/D TW 1	TAHUN 2025		TRIWULAN 1	
			TARGET	% CAPAIAN	TARGET	% CAPAIAN
26	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	Tahunan	80,00	Tahunan	Tahunan	Tahunan
27	Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	Tahunan	80,00	Tahunan	Tahunan	Tahunan
28	Persentase Penyelesaian SOP Satker BBPBAP Jepara (Persen)	Tahunan	65,00	Tahunan	Tahunan	Tahunan

Berdasarkan tabel realisasi IKU BBPBAP Jepara pada Triwulan 1 tahun 2025 terdapat 10 Indikator Kinerja yang dilakukan pengukuran. Terdapat 1 indikator kinerja yang belum mencapai target yakni IKU.3 Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi dengan capaian 0% dari target Triwulan 1. Sedangkan terdapat 2 indikator yang mendapat predikan Baik, dengan capaian 100%, dan 7 indikator kinerja lainnya berpredikat istimewa karena capaian lebih dari 115%.

Keberhasilan ini tidak luput dari usaha dan kerjasama antar pihak dalam mendukung capaian indikator kinerja BBPBAP Jepara. Tidak terCapainya indikator kinerja produksi benih ikan air payau dikarenakan belum adanya pengadaan barang dan jasa serta permintaan terkait benih ikan juga minim.

Selain itu, keberhasilan pencapaian kinerja Triwulan 1 ini adalah keberhasilan tim laboratorium dalam melakukan pelayanan pengujian sampel baik sampel kesehatan ikan dan lingkungan maupun sampel pakan ikan. Selain itu, pada triwulan 1, tim laboratorium juga telah melaksanakan pelayanan berupa monitoring keskanling di Waduk Cengklik, Boyolali.

3.2 Analisa Capaian Kinerja

Analisa capaian kinerja dilakukan pada setiap pernyataan kinerja sasaran strategis dan indikator kinerja sebagai berikut :

3.2.1 SS.1 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau

1. Indikator Kinerja Utama 1: Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)

Kualitas induk mempengaruhi kualitas benih yang dihasilkan dan berdampak pada keberhasilan kegiatan budidaya secara keseluruhan. Induk yang baik adalah induk yang dihasilkan dari proses seleksi induk yang jelas sehingga secara ketertelusuran dapat dipertanggung jawabkan asal usul dari induk tersebut.

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan induk unggul. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh UPT DJPB. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi induk menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi tersebut.

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi calon induk unggul ikan air payau yang dihasilkan oleh UPT DJPB yang memproduksi calon induk ikan air payau. Adapun peruntukkan dari hasil produksi calon induk ikan air payau ini dapat disalurkan kepada unit pembenihan di masyarakat. Unit pembenihan yang dapat menerima bantuan ini adalah unit pembenihan perseorangan, kelompok atau unit pembenihan ikan milik daerah yang mampu melakukan pemeliharaan induk dan pembenihan secara menyeluruh untuk memproduksi benih.

Tabel 8. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT

Nama SS	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Nama Indikator	IKU.1 Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)					
	TW 1 2025		TW 1 2024		Tahun 2025	
	Target	Realisasi	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
	Tahunan	Tahunan	IKU Baru	IKU Baru	1.422,00	Tahunan

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2025

Indikator kinerja ini dilakukan perhitungan di akhir tahun dengan merekap jumlah produksi calon induk ikan air payau. Sampai dengan triwulan 1 ini, kegiatan produksi calon induk ikan masih dalam tahap persiapan lahan dan perencanaan anggaran.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2024 dan UPT DJPB)

Indikator ini belum dapat diukur perbandingan capaiannya dengan tahun lalu, karena indikator ini akan diukur capaiannya secara tahunan. Sedangkan itu indikator ini juga belum bisa dibandingkan dengan UPT payau lainnya karena periode perhitungan Tahunan.

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Kendala capaian indikator kinerja ini adalah adanya efisiensi dan blokir anggaran yang mengakibatkan proses persiapan lahan dan tebar menyesuaikan dengan anggaran.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Kegiatan ini memiliki anggaran Rp. 19.005.000,- dan sampai dengan triwulan 1 belum ada realisasi anggaran.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target berdasarkan rekomendasi triwulan sebelumnya adalah melakukan persiapan lahan dan berkoordinasi dengan PBJ terkait penyusunan HPS pengadaan bahan operasional.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Untuk rencana kinerja selanjutnya adalah melakukan pengadaan barang dan jasa serta melakukan proses pemeliharaan.

2. Indikator Kinerja Utama 2: Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)

Kualitas induk mempengaruhi kualitas benih yang dihasilkan dan berdampak pada keberhasilan kegiatan budidaya secara keseluruhan. Induk yang baik adalah induk yang dihasilkan dari proses seleksi induk yang jelas sehingga secara ketertelusuran dapat dipertanggung jawabkan asal usul dari induk tersebut.

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan induk unggul. Beberapa

komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh UPT DJPB. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi induk menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi tersebut.

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi calon induk unggul udang yang dihasilkan oleh UPT DJPB yang memproduksi calon induk udang. Adapun peruntukkan dari hasil produksi calon induk udang ini dapat disalurkan kepada unit pembenihan di masyarakat. Unit pembenihan yang dapat menerima bantuan ini adalah unit pembenihan perseorangan, kelompok atau unit pembenihan udang milik daerah yang mampu melakukan pemeliharaan induk dan pembenihan secara menyeluruh untuk memproduksi benih udang. Ketersediaan sarana dan SDM diharapkan dapat dipenuhi oleh unit pembenihan yang akan mendapatkan calon induk udang ini.

Tabel 9. Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT

Nama SS	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Nama Indikator	IKU.2 Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)					
TW 1 2025			TW 1 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	IKU Baru	IKU Baru	41.836,00	Tahunan

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2025

Indikator kinerja ini dilakukan perhitungan di akhir tahun dengan merekap jumlah produksi calon induk ikan udang. Sampai dengan triwulan 1 ini, kegiatan produksi calon induk udang masih dalam tahap persiapan lahan dan perencanaan anggaran.

b. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 1 2024 dan UPT DJPB)

Indikator ini belum dapat diukur perbandingan capaiannya dengan tahun lalu, karena indikator ini akan diukur capaiannya secara tahunan. Sedangkan itu indikator ini juga belum bisa dibandingkan dengan UPT payau lainnya karena periode perhitungan Tahunan.

c. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Kendala capaian indikator kinerja ini adalah adanya efisiensi dan blokir anggaran yang mengakibatkan proses persiapan lahan dan tebar menyesuaikan dengan anggaran.

- d. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya
Kegiatan ini memiliki anggaran Rp. 676.875.000,- dan sampai dengan triwulan 1 anggaran yang telah terealisasi sebesar Rp. 57.000.000,-.
- e. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan
Upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target berdasarkan rekomendasi triwulan sebelumnya adalah melakukan persiapan lahan dan berkoordinasi dengan PBJ terkait penyusunan HPS pengadaan bahan operasional.
- f. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya
Untuk rencana kinerja selanjutnya adalah melakukan pengadaan barang dan jasa serta melakukan proses pemeliharaan.

3. Indikator Kinerja Utama 3: Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi (Ekor)

Benih adalah ikan yang belum dewasa dengan ukuran, bentuk dan umur tertentu yang akan digunakan untuk kegiatan pembudidayaan ikan. Penggunaan benih berkualitas baik merupakan salah satu penentu keberhasilan usaha budi daya. Adapun benih berkualitas ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut antara lain:

1. Berasal dari unit pembenihan yang bersertifikasi
2. Sehat, organ tubuh lengkap dan tidak cacat
3. Ukuran benih seragam
4. Responsif terhadap pemberian pakan
5. Bebas pathogen dan bebas penyakit
6. Diproduksi sesuai dengan standar produksi benih

BBPBAP Jepara memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benih bermutu. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh BBPBAP Jepara. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benih menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi.

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi benih ikan air payau yang dihasilkan oleh BBPBAP Jepara yang memproduksi benih ikan air payau.

Tabel 10. Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi

Nama SS	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Nama Indikator	IKU.3 Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi (Ekor)					
TW 1 2025			TW 1 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
100.000,00	0,00	0,00	IKU Baru	IKU Baru	2.029.239,00	0,00

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2025

Capaian indikator kinerja produksi benih ikan sampai dengan periode Triwulan 1 adalah 0 ekor. Dibandingkan dengan target Triwulan 1 dan tahun 2025 maka tercapai sebesar 0%.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 1 2024 dan UPT DJPB)

Indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2024, dikarenakan merupakan indikator kinerja baru. Sedangkan jika dibandingkan dengan UPT DJPB lainnya yakni sama belum memiliki capaian.

Tabel 11. Perbandingan capaian produksi benih ikan UPT DJPB

No.	UPT	Target (Ekor)	Capaian s/d TW I	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	2.029.239	0	0,00
2	BPBAP Situbondo	338.207	0	0,00
3	BLUPPB Karawang	1.014.619	0	0,00

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Pada Triwulan 1 ini, kegiatan produksi benih ikan telah melakukan koordinasi dengan bagian perencanaan anggaran dan PBJ terkait pengadaan bahan operasional. Serta tim benih ikan telah melakukan persiapan kolam.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran kegiatan produksi benih ikan sebesar Rp. 89.000.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 6.000.000,-.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Rekomendasi kinerja yang telah dilaksanakan adalah melakukan persiapan kolam dan berkoordinasi terkait percepatan pengadaan bahan operasional.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah melakukan produksi sesuai dengan permintaan pasar.

4. Indikator Kinerja Utama 4 : Benih Udang yang Diproduksi (Ekor)

Benur adalah udang yang belum dewasa dengan ukuran, bentuk dan umur tertentu yang akan digunakan untuk kegiatan pembudidayaan udang. Penggunaan benur berkualitas baik merupakan salah satu penentu keberhasilan usaha budi daya udang, Adapun benih berkualitas ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut antara lain:

1. Berasal dari unit pembenihan yang bersertifikasi
2. Sehat, organ tubuh lengkap dan tidak cacat
3. Ukuran benih seragam
4. Responsif terhadap pemberian pakan
5. Bebas pathogen dan bebas penyakit
6. Diproduksi sesuai dengan standar produksi benih

BBPBAP Jepara memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benur berkualitas. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh BBPBAP Jepara. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benur menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi.

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi benur udang yang dihasilkan oleh BBPBAP Jepara yang memproduksi benur udang..

Tabel 12. Benih Udang yang Diproduksi

Nama SS		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau				
Nama Indikator		IKU.4 Benih Udang yang Diproduksi (Ekor)				
TW 1 2025			TW 1 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
200.000	200.000	100,00	IKU Baru	IKU Baru	12.375.288,00	1,62

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2025

Capaian indikator kinerja produksi benih udang sampai dengan periode Triwulan 1 adalah 200.000 ekor. Dibandingkan dengan target Triwulan 1 telah tercapai sebesar 100% dan tahun 2025 maka tercapai sebesar 1,62%.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 1 2024 dan UPT DJPB)

Indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2024, dikarenakan merupakan indikator kinerja baru. Sedangkan jika dibandingkan dengan UPT DJPB lainnya, upt Jepara memiliki capaian lebih baik.

Tabel 13. Perbandingan capaian produksi benih ikan UPT DJPB

No.	UPT	Target (Ekor)	Capaian s/d TW I	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	2.029.239	0	0,00
2	BPBAP Situbondo	338.207	0	0,00
3	BLUPPB Karawang	1.014.619	0	0,00

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Pada Triwulan 1 ini, kegiatan produksi benih ikan telah melakukan koordinasi dengan bagian perencanaan anggaran dan PBJ terkait pengadaan bahan operasional. Serta tim benih udang telah berhasil melakukan produksi sebanyak 200.000 ekor dan selanjutnya dijual sebagai pendapatan BLU.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran kegiatan produksi benih ikan sebesar Rp. 168.500.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 9.000.000,-.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Rekomendasi kinerja yang telah dilaksanakan adalah melakukan persiapan kolam dan berkoordinasi terkait percepatan pengadaan bahan operasional.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah melakukan produksi sesuai dengan permintaan pasar.

5. Indikator Kinerja Utama 5 : Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional UPT (Kg)

Pakan ikan adalah bahan baku makanan tunggal atau campuran baik yang diolah maupun tidak yang diberikan pada ikan untuk kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembang biakan baik berupa pakan ikan alami maupun pakan ikan buatan. Pakan ikan buatan adalah kombinasi beberapa bahan baku pakan yang dibuat melalui suatu proses sehingga dapat dikonsumsi oleh ikan. Pakan ikan buatan dapat dibedakan berdasarkan sifat yaitu: (1) pakan ikan terapung; (2) pakan ikan melayang; (3) pakan ikan tenggelam.

Sedangkan pakan ikan buatan berdasarkan bentuk dapat berupa: (1) cair; (2) pasta; (3) tepung; (4) kapsul; (5) remah; (6) pellet. Pembuatan Pakan Ikan harus memenuhi kriteria:

- Disiapkan dalam bentuk tepung untuk Bahan Baku Pakan Ikan butiran yang akan diolah;
- Penggunaan bahan tambahan untuk Pakan Pesanan Khusus sesuai dengan petunjuk penggunaan bahan baku dan tahapan proses pembuatan Pakan Ikan yang memperhatikan prinsip keamanan pangan; dan
- Formula Pakan Ikan disusun untuk menghasilkan Pakan Ikan yang sesuai dengan persyaratan mutu standar nasional Indonesia tentang Pakan Ikan

Indikator kinerja ini merupakan kegiatan produksi pakan ikan yang dihasilkan oleh UPT DJPB yang dapat memproduksi pakan secara mandiri, guna menyediakan pakan berkualitas untuk operasional budi daya ikan yang di produksi. Penghitungan terhadap capaian indikator kinerja ini adalah dari rekapitulasi jumlah pakan ikan air payau yang berhasil diproduksi oleh UPT.

Tabel 14. Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional UPT

Nama SS		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Nama Indikator		IKU.5 Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional UPT (Kg)					
		TW 1 2025		TW 1 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian	
27.059,00	39.759,00	146,93	61	65.522,41	47.681,00	83,39	

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2025

Capaian indikator kinerja produksi pakan mandiri sampai dengan periode Triwulan 1 adalah 39.759 kg. Dibandingkan dengan target Triwulan 1 maka tercapai sebesar 146,93% dan jika dibandingkan dengan target tahunan telah tercapai 83,39%.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2024 dan UPT Payau)

Jika dibandingkan capaian indikator ini dengan capaian 2024, maka tidak ada perbedaan terlalu jauh dalam jumlah kg yang diproduksi, dimana triwulan 1 2024 berhasil memproduksi sebanyak 38.595 kg.

Namun jika dibandingkan dengan UPT Payau DJPB lainnya, BBPBAP Jepara berhasil memproduksi pakan lebih banyak. Perbandingan capaian indikator kinerja ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 15. Perbandingan produksi Pakan UPT Payau DJPB

No.	UPT	Target (%)	Capaian s/d TW I	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	47.681	39.759	83,39
2	BPBAP Situbondo	26.197	5.500	20,99
3	BPBAP Takalar	9.801	500	5,10
4	BPBAP Ujung Batee	10.991	0	0,00

A. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Keberhasilan capaian ini berasal dari jasa pencetakan pelet yang diminta oleh pengguna jasa dengan menggunakan bahan baku berasal dari pengguna jasa. Sedangkan bahan baku yang tersedia saat ini belum ada dikarenakan pengadaan bahan baku masih terkendala anggaran. Selain itu permasalahan yang terjadi yakni persaingan pakan ikan dipasar yang semakin ketat menghambat penjualan pakan mandiri.

Tabel 16. Rincian produksi pakan BBPBAP Jepara

No	Indikator Kinerja	Target 2025 (Kg)	Capaian s/d TW I (Kg)	% Capaian 2025
Produksi Pakan Mandiri		47.681	39.759	83,39
1	Produksi Bahan Baku Internal		0	
2	Jasa pencetakan pelet pakan mandiri (bahan baku pengguna jasa)		39.759	

B. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran kegiatan produksi pakan mandiri tahun 2025 sebesar Rp. 206.000.000,- dan realisasi hingga Triwulan 1 sebesar Rp. 9.000.000,-.

C. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Aksi yang telah dilaksanakan adalah melakukan jasa pencetakan pelet pakan ikan.

D. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah melakukan produksi sesuai dengan target dan memaksimalkan bahan baku yang ada.

6. Indikator Kinerja Utama 6 : Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi (Kg)

Ikan sebagai bahan pangan di Indonesia memiliki beberapa keunggulan, diantaranya: sebagai sumber nutrisi esensial, white meat, bersifat universal, harga relatif murah, proses produksi relatif singkat, serta supply lokal. Tingkat konsumsi ikan di Indonesia relatif rendah dibandingkan dengan potensi sumber daya perikanan yang dimiliki. Penyebab rendahnya konsumsi ikan diantaranya adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang manfaat mengkonsumsi ikan, kurang lancarnya distribusi ikan, belum optimalnya sarana dan prasarana serta mitos yang berkembang di masyarakat.

Ikan air payau konsumsi adalah ikan yang biasa dikonsumsi manusia sebagai bahan pangan berupa ikan air payau seperti ikan bandeng. Udang konsumsi adalah udang yang dapat diolah dan dimakan, seperti udang vaname. Udang merupakan makanan laut populer yang kaya akan protein, kalsium, yodium, dan antioksidan.

Tabel 17. Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi

Nama SS	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Nama Indikator	IKU.6 Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi (Kg)					
	TW 1 2025		TW 1 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	IKU Baru	IKU Baru	28.756,00	Tahunan

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2025

Pada Triwulan 1 ini, kegiatan produksi ikan konsumsi masih dalam tahap persiapan. Sehingga capaian indikator kinerja ini masih 0. Serta kegiatan ini dilakukan perhitungan secara tahunan dengan cara merekap jumlah produksi ikan maupun udang konsumsi yang diproduksi.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2024 dan UPT Payau)

Indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2024, dikarenakan merupakan indikator kinerja baru. Namun jika dibandingkan dengan UPT DJPB lainnya, perbandingan kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 18. Perbandingan capaian produksi ikan konsumsi UPT DJPB

No.	UPT	Target (Kg)	Capaian s/d TW I	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	28.756	0	0,00
2	BPBAP Situbondo	40.500	0	0,00
3	BLUPPB Karawang	154.736	0	0,00

C. Analisa Capaian

Pada Triwulan 1 ini, kegiatan produksi ikan konsumsi telah melakukan koordinasi dengan bagian perencanaan anggaran dan PBJ terkait pengadaan barang.

D. Analisa atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran kegiatan ini tahun 2025 sebesar Rp. 252.077.000,- dengan realisasi anggaran hingga Triwulan 1 sebesar Rp. 6.000.000,-.

E. Rekomendasi Tindak lanjut yang telah dilaksanakan

Tidak ada rekomendasi, dikarenakan indikator kinerja baru.

F. Rencana aksi Triwulan selanjutnya

Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah melakukan pengadaan barang dan jasa serta melakukan persiapan lahan.

7. Indikator Kinerja Utama 7 : Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)

Laboratorium mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengendalian penyakit ikan dan monitoring lingkungan. Laboratorium juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengendalikan penyakit dan kualitas air, antara lain meningkatkan kekebalan tubuh ikan melalui program vaksinasi atau aplikasi imunostimulan, melakukan pengobatan ikan sakit, mencegah masuknya patogen baru dan mencegah penyebaran patogen ke wilayah yang lebih luas, melalui kegiatan monitoring dan surveilan.

Unit Kegiatan Laboratorium BBPBAP Jepara, berperan dalam melakukan layanan jasa analisa serta untuk menunjang keberhasilan kegiatan budi daya udang dan ikan di internal maupun di masyarakat. Layanan jasa laboratarium uji terdiri dari 2 kegiatan yakni: Unit layanan laboratorium FKLR dan Unit layanan laboratorium MKHA. Parameter uji pada Lab FKLR yaitu Kualitas Air dan Residu. Sementara parameter uji pada Lab MKHA yaitu Patologi, Mikrobiologi dan Biologi Molekuler.

Tabel 19. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan

Nama SS	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Nama Indikator	IKU.7	Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)				
TW 1 2025			TW 1 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
222	697	313,96	45,62	1.527,84	901	77,36

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2025

Capaian indikator kinerja ini pada triwulan 1 sebanyak 687 sampel, dari target triwulan 1 sebanyak 222 sampel atau telah tercapai 313,96%. Sedangkan jika dibandingkan dengan target tahun 2025 telah terealisasi 77,36%.

Tabel 20. Rincian capaian uji sampel kesehatan ikan dan lingkungan

No	Indikator Kinerja	Target 2025 (sampel)	Capaian s/d TW I (sampel)	% Capaian 2025
Layanan Uji Laboratorium		901	697	77,36
1	Residu	49	41	83,67
2	Kualitas Air	585	309	52,82
3	Patologi	61	131	214,75
4	Mikrobiologi	108	111	102,78
5	Biologi Molekuler	98	105	107,14

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2024 dan UPT Payau DJPB)

Jika dibandingkan dengan tahun 2024, jumlah sampel yang diuji mengalami penurunan dimana realisasi pada Triwulan 1 2024 sebanyak 989 sampel.

Perbandingan capaian layanan uji kesehatan ikan dan lingkungan dengan UPT Payau lainnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Perbandingan capaian uji sampel kesehatan ikan dan lingkungan UPT Payau DJPB

No.	UPT	Target (Sampel)	Capaian s/d TW I	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	901	697	77,36
2	BPBAP Situbondo	828	1039	125,48
3	BPBAP Takalar	699	952	136,19
4	BPBAP Ujung Batee	615	352	57,24

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Keberhasilan capaian kinerja ini tidak lain karena telah dilakukan monitoring perairan disekitar kabupaten Jepara, telah dilakukan monitoring kesling di Jawa Tengah serta melakukan investigasi kasus kematian ikan masal di Jogja.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran kegiatan uji sampel kesehatan ikan dan lingkungan BBPBAP Jepara tahun 2025 sebesar Rp. 120.718.000,- dengan realisasi anggaran hingga Triwulan 1 sebesar Rp. 6.000.000,-.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Telah melakukan pengujian sampel kesehatan ikan dan kualitas lingkungan sesuai dengan sampel yang masuk, serta telah memberikan pelayanan monitoring kualitas lingkungan di Waduk Cengklik, Boyolali.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi selanjutnya adalah melakukan monitoring di perairan Jepara dan melakukan sosialisasi kepada stakeholder dan pembudidaya.



Gambar 8. Investigasi kematian ikan di Waduk Cengklik, Boyolali

8. Indikator Kinerja Utama 8 : Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji (Sampel)

Pakan merupakan faktor input produksi terbesar dalam usaha budi daya perikanan, khususnya pada budi daya udang intensif dan semi intensif. Dalam hal pemilihan dan penggunaan pakan banyak faktor yang harus diperhatikan, salah satunya adalah kebutuhan akan nutrisi dari udang dan ikan. Nutrisi ini terdiri dari kebutuhan akan protein, lemak, asam lemak, asam amino dan vitamin.

Mengingat pentingnya kebutuhan nutrisi pada pakan udang dan ikan, maka diperlukan suatu analisis untuk mengetahui kadar dari suatu bahan baku pakan. Pakan dengan kualitas nutrisi yang baik dapat meningkatkan pertumbuhan dan kesehatan udang dan ikan. Pakan dengan komposisi yang tepat sesuai dengan kebutuhan dapat juga mengurangi kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh limbah pakan yang tidak dapat tercerna dan tidak terurai.

Tabel 22. Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji

Nama SS		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau				
Nama Indikator		IKU.8 Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji (Sampel)				
TW 1 2025		TW 1 2024			Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
8	11	137,50	27,14	40,53	34	32,35

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2025

Indikator kinerja ini telah berhasil menguji sampel pakan sebanyak 11 sampel dari target triwulan 1 sebanyak 8 sampel, atau telah tercapai 137,50%. Jika dibandingkan dengan target Tahun 2025 sebanyak 34 maka layanan uji sampel pakan telah tercapai 32,35%.

Tabel 23. Rincian realisasi sampel pakan ikan yang diuji BBPBAP Jepara

No	Indikator Kinerja	Target 2025 (sampel)	Capaian s/d TW I (sampel)	% Capaian 2025
Layanan Uji Sampel Pakan		34	11	32,35
1	Sampel Nutrisi Pakan	19	6,00	31,58
2	Sampel Mutu Pakan	15	5,00	33,33

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2024 dan UPT Payau)

Jika dibandingkan dengan triwulan 1 tahun 2024, jumlah sampel yang diuji mengalami penurunan dimana realisasi triwulan 1 2024 sebanyak 17 sampel, hal ini dikarenakan belum dilakukannya pengadaan bahan uji serta menurunnya

pengguna jasa uji sampel pakan. Perbandingan capaian pengujian sampel pakan dengan UPT Payau lainnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 24. Perbandingan pengujian sampel pakan UPT Payau DJPB

No.	UPT	Target (Sampel)	Capaian s/d TW I	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	34	11	32,35
2	BPBAP Situbondo	29	0	0,00
3	BPBAP Takalar	8	2	25,00
4	BPBAP Ujung Batee	8	3	37,50

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Kendala yang dialami selama Triwulan 1 adalah rendahnya jumlah pengguna layanan laboratorium perihal pengujian sampel pakan yang berasal dari eksternal.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran kegiatan uji sampel pakan tahun 2025 sebesar Rp. 6.196.000,- dan sampai dengan triwulan 1 ini belum ada realisasi anggaran.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Telah melakukan koordinasi dengan tim pengadaan barang dan jasa terkait pengadaan bahan uji lab.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi selanjutnya adalah melakukan pemenuhan sampel pakan dan melakukan sosialisasi kepada pengguna jasa laboratorium. Serta berkoordinasi dengan tim perencanaan keuangan terkait anggaran perbaikan alat yang rusak.

9. Indikator Kinerja Utama 9 : Sampel AMR yang Diuji (Sampel)

AMR atau resistensi antimikroba didefinisikan sebagai kebalnya mikroorganisme seperti bakteri, virus, parasit dan jamur terhadap obat antimikroba yang sebelumnya efektif untuk pengobatan infeksi. Angka kematian akibat Resistensi Antimikroba sampai tahun 2014 sebesar 700.000 per tahun. Dengan semakin cepatnya perkembangan dan penyebaran infeksi bakteri, diperkirakan pada tahun 2050, kematian akibat AMR lebih besar dibanding kematian yang diakibatkan oleh kanker, yakni mencapai 10 juta jiwa.

Salah satu faktor meningkatnya kejadian resistensi antimikroba dikarenakan penggunaan antimikroba yang tidak bijak di manusia dan hewan. Selain itu penyebaran kuman resisten dari binatang ternak dan kontaminasi makanan oleh bakteri resisten antibiotik bisa menyebabkan manusia terinfeksi bakteri kebal antibiotik.

Tabel 25. Sampel AMR yang Diuji

Nama SS		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau				
Nama Indikator		IKU.9 Sampel AMR yang Diuji (Sampel)				
TW 1 2025		TW 1 2024			Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
Semesteran	Semesteran	Semesteran	70,00	Semesteran	27	Semesteran

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2025

Laboratorium BBPBAP Jepara melakukan pengujian sampel hasil monitoring AMR tahun anggaran 2025 melalui unit Laboratorium MKHA. Target yang harus dicapai tahun 2025 adalah 27 sampel. Sampai dengan Triwulan 1 ini belum ada sampel AMR yang diuji, dan perhitungan indikator ini secara semesteran.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2024 dan UPT Payau)

Jika dibandingkan dengan capaian triwulan 1 tahun 2024 sebanyak 49 sampel, maka tahun 2025 ini mengalami penurunan drastis. Perbandingan capaian AMR dengan UPT Payau lainnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 26. Perbandingan capaian AMR UPT Payau DJPB

No.	UPT	Target (Sampel)	Capaian s/d TW I	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	27	0	0,00
2	BPBAP Situbondo	22	0	0,00
3	BPBAP Takalar	15	6	40,00
4	BPBAP Ujung Batee	14	7	50,00

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Selama Triwulan 1, laboratorium MKHA belum melaksanakan monitoring AMR hal ini dikarenakan masih dalam tahap perencanaan anggaran.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran kegiatan uji sampel AMR tahun 2025 sebesar Rp. 4.326.000,- dan sampai dengan triwulan 1 ini belum ada realisasi anggaran.



- E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan
Melaksanakan perencanaan monitoring AMR dan berkoordinasi dengan tim perencanaan anggaran.

- F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya
Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah melakukan monitoring di Kota/Kabupaten yang telah direncanakan.

3.2.2

SS.2 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Air Laut

10. Indikator Kinerja Utama 10 : Produksi Calon Induk Unggul Kepiting untuk Operasional UPT (Ekor)

Kegiatan teknik pembenihan dimulai dari perolehan calon induk kepiting. Calon induk kepiting dapat diperoleh dari alam yaitu hasil penangkapan di tambak-tambak atau perairan hutan bakau di sepanjang pantai. Dapat juga calon induk di dapat dari penangkapan nelayan di laut. Kepiting yang dijadikan calon induk untuk pembenihan harus diseleksi yang telah dewasa yaitu yang ukuran karapasnya lebar tidak kurang dari 10 cm dan berat tak kurang dari 100 gram untuk yang betina; yang jantan berat minimum 120 gram dan panjang karapas 12 cm atau lebih. Ini disebabkan karena kepiting jantan tumbuh lebih cepat walaupun umurnya sama dengan yang betina.

Tabel 27. Produksi Calon Induk Unggul Kepiting untuk Operasional UPT

Nama SS		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut				
Nama Indikator		IKU.10 Produksi Calon Induk Unggul Kepiting untuk Operasional UPT (Ekor)				
TW 1 2025		TW 1 2024			Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	IKU Baru	IKU Baru	89	Tahunan

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2025

Indikator kinerja ini dilakukan perhitungan di akhir tahun dengan merekap jumlah produksi calon induk kepiting. Sampai dengan triwulan 1 ini, kegiatan produksi calon induk kepiting masih dalam tahap persiapan lahan dan perencanaan.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 1 2024)

Indikator ini belum dapat diukur perbandingan capaiannya dengan triwulan 1 tahun 2024, karena indikator ini akan diukur capaiannya secara tahunan. Sedangkan itu indikator ini juga belum bisa dibandingkan dengan UPT lain.

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Kendala capaian indikator kinerja ini adalah adanya efisiensi dan blokir anggaran yang mengakibatkan proses persiapan lahan dan tebar menyesuaikan dengan anggaran.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Kegiatan ini memiliki anggaran Rp. 3.330.000,- dan sampai dengan triwulan 1 belum ada realisasi anggaran.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target berdasarkan rekomendasi triwulan sebelumnya adalah melakukan persiapan lahan dan berkoordinasi dengan PBJ terkait penyusunan HPS pengadaan bahan operasional.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Untuk rencana kinerja selanjutnya adalah melakukan pengadaan barang dan jasa serta melakukan proses pemeliharaan

11. Indikator Kinerja Utama 11: Benih Kepiting yang Diproduksi (Ekor)

Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya melalui Unit Pelaksana Teknis (UPT) telah mengembangkan komoditas unggulan melalui kegiatan budidaya. Salah satu komoditas yang dikembangkan UPT BBPBAP Jepara adalah kepiting. Upaya mendukung pengembangan dan peningkatan produksi budidaya kepiting produksi benih kepiting. Diharapkan dengan adanya kegiatan tersebut dapat mendukung program prioritas KKP dalam mengembangkan perikanan budidaya komoditas unggulan kepiting. Pembenuhan kepiting BBPBAP Jepara merupakan salah satu kelompok kerja produksi benih. Tugas dan fungsi kelompok kerja ini adalah melaksanakan produksi benih kepiting..

Tabel 28. Benih Kepiting yang Diproduksi

Nama SS	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
Nama Indikator	IKU.11		Benih Kepiting yang Diproduksi (Ekor)			
	TW 1 2025		TW 1 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
0	0	100,00	IKU Baru	IKU Baru	189.790	0,00

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2025

Capaian indikator kinerja produksi benih kepiting sampai dengan periode Triwulan 1 adalah 0 ekor. Dibandingkan dengan target Triwulan 1 dan tahun 2025 maka tercapai sebesar 0%.

- B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 1 2024 dan UPT DJPB)
Indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian triwulan 1 tahun 2024, dikarenakan merupakan indikator kinerja baru.
- C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan
Pada Triwulan 1 ini, kegiatan produksi benih kepiting telah melakukan koordinasi dengan tim perencanaan anggaran dan PBJ terkait pengadaan bahan operasional.
- D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya
Anggaran kegiatan produksi benih ikan sebesar Rp. 68.703.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 3.000.000,-.
- E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan
Rekomendasi kinerja yang telah dilaksanakan adalah melakukan persiapan kolam dan berkoordinasi terkait percepatan pengadaan bahan operasional.
- F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya
Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah melakukan produksi sesuai dengan permintaan pasar.

12. Indikator Kinerja Utama 12 : Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya (Orang)

Diseminasi teknologi adalah suatu proses interaktif dalam penyampaian inovasi/informasi teknologi, yang pada akhirnya dapat mengubah pola pikir dan tindakan masyarakat. Kegiatan diseminasi teknologi merupakan salah satu dari rangkaian kegiatan bantuan. Kegiatan diseminasi teknologi dimaksudkan sebagai upaya menyebarkan teknologi budi daya perikanan kepada masyarakat pengguna terutama kepada kelompok penerima bantuan, sehingga pada akhirnya diharapkan akan berdampak ke arah peningkatan kemampuan dan peningkatan ekonomi kesejahteraan masyarakat.

Tabel 29. Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya

Nama SS	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
Nama Indikator	IKU.12 Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya (Orang)					
	TW 1 2025		TW 1 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	300	Tahunan



- A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2025
Perhitungan indikator kinerja ini dilakukan secara tahunan dengan cara menghitung jumlah kegiatan bimbingan teknis yang diselenggarakan oleh BBPBAP Jepara kepada masyarakat. Tahun 2025 ini, BBPBAP Jepara ditugaskan untuk menyelenggarakan bimbingan teknis kepada 300 peserta. Capaian hingga triwulan 1 ini yakni 0 orang, karena belum terselenggaranya kegiatan bimbingan teknis ini.
- B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 1 2024)
Jika dibandingkan dengan capaian kinerja triwulan 1 tahun 2024 dengan realisasi 1 kegiatan berjumlah 100 orang maka Capaian di tahun 2025 ini mengalami penurunan.
- C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan
Pada Triwulan 1 ini, kegiatan bimbingan teknis masih dalam tahap perencanaan anggaran. Untuk perencanaan lokasi masih menunggu arahan dari DJPB.
- D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya
Anggaran kegiatan produksi benih ikan sebesar Rp. 150.000.000,- dan sampai dengan triwulan 1 ini belum ada realisasi anggaran.
- E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan
Rekomendasi kinerja yang telah dilaksanakan adalah melakukan perencanaan anggaran.
- F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya
Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan DJPB terkait lokasi bimbingan teknis.

3.2.3

SS.3 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut

13. Indikator Kinerja Utama 13 : Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat (Kg)

Rumput laut merupakan salah satu komoditi perikanan budidaya yang digalakkan oleh pemerintah guna meningkatkan devisa negara. Sebagai salah satu komoditas unggulan budidaya, rumput laut mempunyai potensi yang cukup besar untuk dikembangkan. Budidaya ini menggunakan modal kerja yang relatif kecil dengan teknologi yang sudah dikuasai dan diikuti oleh masa tanam yang relatif pendek 45 hari, sehingga memungkinkan usaha budidaya ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat sekaligus menyerap tenaga kerja. Komoditas tersebut dijadikan nelayan sebagai salah satu mata pencaharian untuk memenuhi permintaan pasar dan untuk menambah pendapatan.

Permasalahan yang dihadapi pembudidaya pada umumnya penyediaan bibit yang belum kontinu, khususnya pada masa pertumbuhan rumput laut tidak baik dan kondisi lingkungan yang kurang mendukung. Ketersediaan bibit unggul *Kappaphycus alvarezii* seringkali terbatas dan adanya kelangkaan bibit-bibit pada musim tertentu. Untuk mengantisipasi hal tersebut dilakukan pengembangan bibit kultur jaringan sehingga ketersediaan bibit unggul selalu tercukupi. Bibit kultur jaringan memiliki keunggulan baik dari segi kandungan karaginan maupun pertumbuhan yang lebih cepat dan tingkat ketahanan terhadap penyakit lebih tinggi. Disamping hal tersebut, faktor identifikasi lokasi budidaya yang sesuai untuk pengembangan budidaya rumput laut sangat diperlukan.

Tabel 30. Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat

Nama SS		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut				
Nama Indikator		IKU.13 Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat (Kg)				
TW 1 2025		TW 1 2024			Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
Semesteran	Semesteran	Semesteran	Semesteran	Semesteran	4.281	Semesteran

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2025

Perhitungan indikator kinerja ini dilakukan secara semesteran atau Triwulan 2 dan Triwulan 4 dengan cara menghitung jumlah bibit rumput laut yang disalurkan ke masyarakat. Sehingga capaian hingga triwulan 1 iuni yakni 0 Kg.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 1 2024 dan UPT Payau DJPB)

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja triwulan 1 tahun 2024 maka capaian indikator kinerja ini masih sama yakni 0, namun pada triwulan 1 2024 telah dilaksanakan identifikasi dan verifikasi calon penerima.

Jika dibandingkan dengan capaian UPT Payau DJPB lainnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 31. Perbandingan capaian bantuan bibit rumput laut kultur jaringan

No.	UPT	Target (Kg)	Capaian s/d TW I	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	2.290	0	0,00
2	BPBAP Situbondo	4.562	0	0,00
3	BPBAP Takalar	5.702	20	0,35

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Pada Triwulan 1 ini, kegiatan bimbingan teknis masih dalam tahap perencanaan anggaran. Untuk perencanaan lokasi masih menunggu arahan dari DJPB.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran kegiatan produksi benih ikan sebesar Rp. 167.500.000,- dan sampai dengan triwulan 1 ini telah terealisasi sebesar Rp. 77.486.900,-.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Rekomendasi kinerja yang telah dilaksanakan adalah melakukan perencanaan anggaran dan berkoordinasi dengan DJPB terkait lokasi calon penerima.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah melakukan identifikasi dan verifikasi calon penerima bantuan bibit rumput laut kultur jaringan serta melakukan distribusi jika telah memenuhi persyaratan sebagai penerima bantuan.

3.2.4

SS.4 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara

14. Indikator Kinerja Manajerial 14 : Nilai PM SAKIP Satker BBPBAP Jepara (Nilai)

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan reformasi birokrasi, yang berorientasi pada pencapaian outcomes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan stratejik, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja (Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang SAKIP).

Nilai Penilaian Mandiri SAKIP BBPBAP Jepara dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP dan Permen KP Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan Dan Perikanan. Penilaian Mandiri SAKIP dilakukan berdasarkan pedoman evaluasi akuntabilitas Kinerja instansi pemerintah lingkup Kementerian. Terdapat 5 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni:

- 1) Perencanaan kinerja (30%),
- 2) Pengukuran kinerja (25%),
- 3) Pelaporan kinerja (15%),
- 4) Evaluasi kinerja (10%), dan
- 5) Capaian kinerja (20%)

Tabel 32. Nilai PM SAKIP BBPBAP Jepara

Nama SS	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara					
Nama Indikator	IKM.14	Nilai PM SAKIP Satker BBPBAP Jepara (Nilai)				
	TW 1 2025		TW 1 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	84	Tahunan

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2025

Perhitungan indikator kinerja ini dilakukan secara tahunan atau pada triwulan 4 dengan target yang ditetapkan sebesar 84.

B. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan triwulan 1 ini telah dilaksanakan penyusunan dokumen perencanaan dan pengukuran tahun 2025 yakni berupa: Perjanjian Kinerja, Dialog organisasi, Manual IKU, Rencana Aksi, Rincian Target dan Matriks peran hasil.

C. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.

D. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Rekomendasi kinerja yang telah dilaksanakan adalah melakukan penyusunan dokumen perencanaan, dokumen pengukuran serta pengelolaan aplikasi.

E. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah melakukan penyusunan dokumen pelaporan secara periodik triwulanan.

15. Indikator Kinerja Manajerial 15 : Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAP Jepara (Indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi :

- a. Kualifikasi (25%);
- b. Kompetensi (40%);
- c. Kinerja (30%); dan
- d. Disiplin (5%).

BBPBAP Jepara pada periode Triwulan 1 ini telah berupaya untuk meningkatkan pencapaian IP ASN dengan cara memberikan kesempatan ASN untuk meningkatkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan organisasi. Selain itu didukung pula dengan capaian kinerja individu melalui penilaian prestasi kerja PNS dan pembinaan terhadap setiap PNS agar menjalankan tugasnya sesuai dengan kode etik.

Tabel 33. Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAP Jepara

Nama SS	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara					
Nama Indikator	IKM.15	Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAP Jepara (Indeks)				
	TW 1 2025		TW 1 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
Semesteran	Semesteran	Semesteran	Semesteran	Semesteran	81	Semesteran

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2025

Indikator Kinerja IP ASN pada Triwulan 1 tidak dilakukan pengukuran, dan akan dihitung pada triwulan 2 karena bersifat semesteran.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2024 dan UPT DJPB)

Capaian IP ASN Triwulan 1 ini tidak dapat dibandingkan dikarenakan pengukuran indikator kinerja dilakukan secara semesteran atau pada semester 2 dan 4.

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Meskipun tidak dilakukan pengukuran, namun periode Triwulan 1 telah dilakukan sosialisasi dengan tujuan adanya peningkatan pemahaman kepada seluruh ASN tentang pentingnya capaian nilai IP ASN pada saat apel pagi.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Rekomendasi yang dilakukan adalah melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai tentang perlunya untuk melaksanakan pengembangan kompetensi (diklat, seminar, workshop, bimtek, sosialisasi).

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Melakukan sosialisasi terkait adanya bimtek/pelatihan yang mampu menaikkan nilai IP ASN kepada seluruh pegawai dan mendampingi pegawai dalam penginputan pada aplikasi e-pegawai.

16. Indikator Kinerja Manajerial 16 : Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)

Siklus akhir dari pelaksanaan pengelolaan anggaran adalah pertanggungjawaban yang diawali dari Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan dan Pertanggungjawaban. Pertanggungjawaban Keuangan Negara adalah kewajiban Pemerintah untuk melaksanakan pengelolaan keuangan negara secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, dan transparan, dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan. Hal ini didasarkan pada peraturan yang telah ditetapkan dalam Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan.

Tabel 34. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BBPBAP Jepara

Nama SS		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara					
Nama Indikator		IKM.16 Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)					
		TW 1 2025		TW 1 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian	
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	100	Tahunan	

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2025

Indikator Kinerja ini belum dilakukan pengukuran karena bersifat tahunan yang akan diukur pada akhir periode. Target yang ditetapkan untuk penyelesaian temuan BPK sebesar 100%.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 1 2024 dan UPT DJPB)

Capaian indikator ini tidak dapat dibandingkan dikarenakan pengukuran indikator kinerja dilakukan secara tahunan.

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan triwulan 1 ini, belum dilakukan pemeriksaan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Sehingga belum ada temuan untuk BBPBAP Jepara.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.

E. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Melakukan penyelesaian temuan BPK jika telah dilaksanakan pengawasan.

17. Indikator Kinerja Manajerial 17 : Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara (Persen)

Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup BBPBAP Jepara yang dokumen tindak lanjutnya telah tuntas dihitung berdasarkan hasil dokumen tindak lanjut yang telah tuntas diselesaikan dibandingkan dengan jumlah temuan hasil pengawasan yang dilakukan dalam satuan persen (%). Target Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan lingkup BBPBAP Jepara ditetapkan sebesar 85%.

Tabel 35. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara

Nama SS		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara				
Nama Indikator	IKM.17	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara (Persen)				
	TW 1 2025		TW 1 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
85	100	117,65	95,12	105,13	85	117,65

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2025

Pada triwulan I ini jumlah rekomendasi hasil pengawasan oleh Inspektorat Jenderal KKP telah berhasil ditindaklanjuti sebesar 100%. Sehingga, jika dibandingkan dengan target triwulan 1 maupun tahunan maka tercapai 117,65% dari target 85%.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 1 2024 dan UPT DJPB)

Jika dibandingkan dengan capaian triwulan 1 tahun 2024 maka capaian tahun 2025 telah melampaui atau lebih baik.

Sementara, jika dibandingkan dengan UPT DJPB dapat dilihat pada Lampiran Surat Dinas DJPB No. B.2311/DJPB.1/TU.140/IV/2025, Perihal “Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB” Triwulan I Tahun 2025”.

Lampiran II Surat Dinas
Nomor : B.2311/DJPB.1/TU.140/IV/2025
Tanggal : 11 April 2025

Data Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil
Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP”
Triwulan I Tahun 2025

No	Unit Kerja	Capaian IKU
1	Setditjen Perikanan Budi Daya	88,89%
2	Direktorat Ikan Air Laut	92,86%
3	Direktorat Rumput Laut	89,19%
4	Direktorat Ikan Air Tawar	92,86%
5	Direktorat Ikan Air Payau	92,86%
6	BBPBAP Jepara	100,00%
7	BBPBL Lampung	92,86%
8	BBPBAT Sukabumi	92,00%
9	BPBAP Situbondo	100,00%
10	BPBAP Takalar	92,86%
11	BPBAT Sungai Gelam	92,86%
12	BPBAT Mandiangin	92,86%
13	BPBL Batam	100,00%
14	BPBL Lombok	92,86%
15	BPBL Ambon	92,86%
16	BPBAP Ujung Batee	92,86%
17	BPBAT Tatelu	96,00%
18	BLUPPB Karawang	100,00%
19	BPIUUK Karangasem	91,67%
20	BPKIL Serang	92,86%

Gambar 9. Tangkapan layar perbandingan capaian rekomendasi hasil pengawasan lingkup DJPB Triwulan 1

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan triwulan 1 ini, BBPBAP Jepara melalui sub bagian umum telah berhasil menyelesaikan rekomendasi perbaikan kinerja yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal secara tuntas sebesar 100%.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator kinerja ini.

E. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi triwulan berikutnya adalah tetap mengupayakan penyelesaian rekomendasi pengawasan oleh itjen (jika ada).

18. Indikator Kinerja Manajerial 18 : Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BBPBAP Jepara (Persen)

Pembangunan Zona Integritas mencakup dua komponen, yaitu pengungkit dan hasil. Komponen pengungkit merupakan aspek tata Kelola internal unit kerja dan komponen hasil merupakan bagaimana stakeholder merasakan dampak/hasil dari perubahan yang telah dilakukan pada area pengungkit. Program Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik merupakan komponen pengungkit yang diharapkan dapat menghasilkan sasaran pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta kualitas pelayanan publik yang prima. Pada area pengungkit terdiri dari dua aspek, yaitu pemenuhan dan reform.

Dalam pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan WBBM, fokus pelaksanaan reformasi birokrasi tertuju pada dua sasaran utama, yaitu:

1. Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Akuntabel
2. Kualitas Pelayanan Publik yang prima

Unit kerja kerja yang telah membangun Zona Integritas (ZI) selanjutnya akan dilakukan evaluasi oleh Tim Penilai Internal (TPI). Pelaksanaan evaluasi dengan pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) berdasarkan PERMENPAN RB No.90 Tahun 2021. Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.

Tabel 36. Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BBPBAP Jepara

Nama SS							Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara						
Nama Indikator		IKM.18		Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BBPBAP Jepara (Persen)									
TW 1 2025			TW 1 2024			Tahun 2025							
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025		Target	% Capaian						
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan		76	Tahunan						

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2025

Indikator Kinerja ini belum dilakukan pengukuran karena bersifat tahunan yang akan diukur pada akhir periode. Target yang ditetapkan untuk indikator kinerja WBK adalah 76.

- B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 1 2024)
Capaian indikator ini tidak dapat dibandingkan dikarenakan pengukuran indikator kinerja dilakukan secara tahunan.
- C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan
Penilaian indikator kinerja ini akan dilakukan oleh Tim Penilai Inspektorat Jenderal atau dari MenPan RB. Proses Pembangunan Zona Integritas di BBPBAP Jepara telah sering disosialisasikan kepada seluruh pegawai. Pelaksanaan WBBM yang terdiri dari 6 (enam) area perubahan sangat ditunjang dengan pemenuhan dokumen dan harus dilakukan update data dokumen. Hal tersebut yang masih menjadi kendala untuk melakukan update data dokumen
- D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya
Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.
- E. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya
melakukan pertemuan secara rutin kepada Tim Zona Integritas untuk melakukan update data dokumen WBBM.

19. Indikator Kinerja Manajerial 19 : Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) menjadi ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

Pengukuran kinerja pelaksanaan anggaran yang dilakukan dengan menggunakan variabel yang terkait dengan pelaksanaan anggaran sebagai indikatornya dengan dasar hukum Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2022 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara / lembaga.

Tabel 37. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara

Nama SS	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara					
Nama Indikator	IKM.19		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)			
	TW 1 2025		TW 1 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
Semesteran	Semesteran	Semesteran	Semesteran	Semesteran	92	Semesteran

- A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2025
Indikator Kinerja ini belum dilakukan pengukuran karena akan dilakukan perhitungan pada semester 2 dan 4 (semesteran). Target yang ditetapkan untuk indikator kinerja IKPA adalah 92.
- B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 1 2024)
Capaian indikator ini tidak dapat dibandingkan dikarenakan pengukuran indikator kinerja dilakukan secara semesteran.
- C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan
Penilaian indikator kinerja ini akan dilakukan melalui aplikasi Kementerian Keuangan yakni OMSPAN. Sampai dengan triwulan 1 ini telah dilakukan pengelolaan kinerja anggaran dengan baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku.
- D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya
Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.
- E. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya
Melakukan pengelolaan kinerja anggaran dengan baik dan sesuai aturan.

20. Indikator Kinerja Manajerial 20 : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)

Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran suatu kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas terukur. Pengukuran dan evaluasi kinerja selanjutnya disebut evaluasi kinerja adalah proses untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RKA-KL.

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) BBPBAP Jepara pada tahun 2025 di tetapkan sebesar 71,50. Nilai indikator ini akan dihitung realisasinya pada akhir periode. Selanjutnya, BBPBAP Jepara akan terus berupaya untuk senantiasa tertib dan konsisten dalam penggunaan dan pengajuan pembayaran sesuai rencana anggaran yang telah ditetapkan di awal tahun.

Tabel 38. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara

Nama SS	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara					
Nama Indikator	IKM.20	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)				
TW 1 2025			TW 1 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	71,50	Tahunan

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2025

Indikator Kinerja ini belum dilakukan pengukuran karena memiliki periode pengukuran Tahunan atau Triwulan 4. Target yang ditetapkan untuk indikator kinerja NKPA adalah 71,50.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 1 2024)

Capaian indikator ini tidak dapat dibandingkan dikarenakan pengukuran indikator kinerja dilakukan secara tahunan.

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Penilaian indikator kinerja ini akan dilakukan melalui aplikasi Kementerian Keuangan yakni SMART. Sampai dengan triwulan 1 ini telah dilakukan pengelolaan perencanaan anggaran dengan baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.

E. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Melakukan pengelolaan perencanaan anggaran dengan baik dan sesuai aturan.

21. Indikator Kinerja Manajerial 21 : Indeks Pengelolaan SDM Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)

Dalam rangka penyelenggaraan manajemen PNS yang berdasarkan sistem merit, maka diperlukan pengaturan manajemen PNS. Pengaturan manajemen PNS bertujuan untuk menghasilkan PNS yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme dalam rangka pelaksanaan tugas pelayanan publik, tugas pemerintahan, dan tugas pembangunan tertentu. Untuk mewujudkan PNS yang berintegritas moral, profesional, dan akuntabel, diperlukan penerapan kedisiplinan PNS. Penegakan

disiplin dapat mendorong PNS untuk lebih produktif berdasarkan sistem karier dan sistem prestasi kerja serta berintegritas moral menjadi pertimbangan dalam pengembangan karier.

Pada tahun 2025 Kementerian Kelautan dan Perikanan telah berupaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui peralihan dari jabatan administrasi ke jabatan fungsional. Hal tersebut bertujuan untuk menghasilkan sumberdaya manusia bidang kelautan dan perikanan yang profesional, mandiri serta kompetitif. Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator kinerja ini.

Tabel 39. Indeks Pengelolaan SDM Lingkup BBPBAP Jepara

Nama SS		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara				
Nama Indikator		IKM.21 Indeks Pengelolaan SDM Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)				
TW 1 2025		TW 1 2024			Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	3	Tahunan

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2025

Indikator Kinerja ini belum dilakukan pengukuran karena memiliki periode pengukuran Tahunan atau Triwulan 4. Target yang ditetapkan untuk indikator kinerja pengelolaan SDM adalah indeks skala 3.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 1 2024)

Indikator ini tidak dapat dibandingkan dikarenakan pengukuran indikator kinerja dilakukan secara tahunan.

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Indikator Kinerja ini belum dilakukan pengukuran karena memiliki periode pengukuran Tahunan. Namun, pengelolaan SDM tetap dilaksanakan oleh tim kepegawaian meliputi update data kepegawian.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.

E. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Melakukan pengelolaan SDM ASN dengan baik dan sesuai aturan.

22. Indikator Kinerja Manajerial 22 : Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BBPBAP Jepara (Persen)

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 44/PERMEN-KP/2016 tentang Penyelenggaraan Kehumasan di Lingkungan KKP, kegiatan kehumasan yang dilaksanakan, dirancang dan disusun untuk mewujudkan keterbukaan, itikad baik, kerja sama, dan hubungan yang baik serta bermanfaat antara BBPBAP Jepara dan pihak lain dan membantu untuk responsif atas informasi yang beredar guna mewujudkan citra positif balai. IKU ini merupakan adalah persentase berita dengan tendensi netral dan positif tentang sektor kelautan dan perikanan yang dihadirkan melalui media massa dalam bentuk online, cetak dan audio visual dalam kurun periode triwulanan. Secara langsung atau tidak langsung bermanfaat memberikan informasi secara timbal balik kepada Balai khususnya mengenai penilaian pers atas kondisi-kondisi lapangan sektor kelautan dan perikanan yang terekam dan dipublikasikan melalui media.

Tabel 40. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BBPBAP Jepara

Nama SS		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara				
Nama Indikator		IKM.22 Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BBPBAP Jepara (Persen)				
TW 1 2025			TW 1 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
86	100	116,28	100,00	100,00	86	116,28

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2025

Informasi tentang sektor kelautan dan perikanan terkait pemberitaan di media sosial perihal kegiatan yang dilaksanakan oleh BBPBAP Jepara pada Triwulan 1 Tahun 2025 rata-rata adalah berita positif. Sehingga capaian indikato kinerja ini adalah 100% berita positif.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 1 2024)

Dibandingkan dengan capaian Triwulan 1 tahun 2024 sama yakni 100%.

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Berita/informasi positif tersebut adalah tentang keberhasilan kegiatan balai. Berikut berita/informasi mengenai BBPBAP Jepara selama triwulan 1.

Tabel 41. Link Berita Tentang BBPBAP Jepara

No.	Link Berita	Jenis Berita	
		Netral / Positif	Negatif
Januari			
1	https://www.kompasiana.com/m98492/677dffa8c925c476242d9863/bbpap-jepara-pelopor-inovasi-dan-tranparasi-untuk-perikanan-budidaya-berkelanjutan	✓	
2	https://jateng.antaranews.com/berita/568442/bbpap-jepara-bersama-tnipolri-bersihkan-kawasan-panta	✓	
3	https://suarabaru.id/2025/01/06/pilar-utama-tata-kelola-bbpap-jepara-perkuat-eksistensi-sebagai-rujukan-nasional	✓	
4	https://jeparanews.sigapnews.co.id/nasional/sn-82051/transparansi-keberlanjutan-dan-pelayanan-prima-sebagai-teladan-nasional	✓	
5	https://www.monwnews.com/skandal-bbpap-jepara-pelanggaran-ipal-manipulasi-dan-dampak-hukum-pada-lembaga-percontohan-kkp/	✓	
6	https://suarabaru.id/2025/01/25/ini-yang-dilakukan-bbpap-jepara-untuk-mengurangi-sampah-plastik-di-sekitar-pantai	✓	
7	https://www.kompasiana.com/m98492/677df191c925c468377a0c62/csiro-australia-belajar-budidaya-kepiting-di-jepara	✓	
Februari			
8	https://www.kompasiana.com/m98492/67b80262c925c438890c1b52/siswa-smk-n-1-ketapang-lampung-selatan-berkunjungan-ke-bbpap-jepara	✓	
9	https://www.kompasiana.com/m98492/67ad7a8534777c69b0608082/perkenalan-perikanan-budidaya-ke-anak-usia-dini	✓	
10	https://www.kompasiana.com/wijiantowijianto4879/67a1fe1934777c38a61f4522/fakultas-perikanan-unikal-selenggarakan-kuliah-dosen-praktisi-pada-semester-gasal-tahun-akademik-2024-2024	✓	
Maret			
11	https://sultraline.id/berkah-ramadhan-bupati-muna-hadiri-panen-udang-vaname/	✓	
12	https://www.kompasiana.com/m98492/67d3a20834777c56290e6732/kajian-ramadhan-bersama-dwp-bbpap-jepara	✓	
13	https://www.kompasiana.com/m98492/67e39daa34777c3f142853e3/bbpap-jepara-terjukan-tim-laboratorium-cek-kematian-ikan-masal-di-waduk-cengklik-boyolali	✓	
14	https://suarabaru.id/2025/03/18/dwp-bbpap-jepara-gelar-kegiatan-ramadan-berkah-untuk-65-keluarga	✓	
15	https://kiatnews.co.id/bupati-muna-bersama-kepala-balai-bbpap-jepara-panen-udang-vaname-di-desa-langkoroni/	✓	
16	https://kolomrakyat.com/bupati-muna-panen-udang-vaname-di-tambak-desa-langkoroni-wujud-komitmen-pada-sektor-perikanan/	✓	
TOTAL		16	0

Tabel 42. Rincian capaian pemberitaan lingkup BBPBAP Jepara

No.	Indikator Kinerja	Bulan	Total Pemberitaan Sub Sektor Perikanan Budidaya	Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif	% Capaian TW 1
1	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BBPBAP Jepara (Persen)	Januari	7	7	100
		Februari	3	3	100
		Maret	6	6	100
Jumlah			16	16	100

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator kinerja ini.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Telah melakukan publikasi kegiatan positif balai melalui media sosial.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Melakukan publikasi kegiatan positif balai melalui media sosial

23. Indikator Kinerja Manajerial 23 : Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAP Jepara (Persen)

Keterbukaan Informasi Publik merupakan salah satu hal penting dalam mewujudkan *good governance*. Memungkinkan masyarakat untuk memperoleh informasi yang diperlukan serta sebagai sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik.

Perhitungan nilai keterbukaan informasi pulik dilakukan dengan memperhatikan indikator penilaian yaitu mengumumkan informasi publik, menyediakan dokumen informasi, sarana prasarana, kelembagaan dan digitalisasi. Selain presentasi uji publik, persentase penilaian terbesar dari instrument penilaian mandiri yang digunakan oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kementerian dalam hal ini Biro Humas – Sekretariat Jenderal KKP atau *Self-Assessment Questionnaire (SAQ)*.

Tabel 43. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAP Jepara

Nama SS	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara					
Nama Indikator	IKM.23 Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAP Jepara (Persen)					
TW 1 2025			TW 1 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	IKU Baru	IKU Baru	80	Tahunan

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2025

Indikator kinerja Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik merupakan indikator kinerja baru di tahun 2025. Indikator kinerja ini dihitung secara tahunan, sehingga tidak ada capaian pada triwulan 1 ini.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 1 2024)

Indikator ini tidak dapat dibandingkan dikarenakan pengukuran indikator kinerja dilakukan secara tahunan serta merupakan indikator kinerja baru.

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Indikator Kinerja ini belum dilakukan pengukuran karena memiliki periode pengukuran Tahunan.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.

E. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Melakukan pengelolaan PPID secara baik dan sesuai dengan aturan.

24. Indikator Kinerja Manajerial 24 : Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)

Layanan Perkantoran merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya. Selain pelayanan internal dalam kegiatan Layanan Perkantoran tersebut juga menyangkut layanan eksternal seperti jamuan bagi tamu, pemberian layanan bagi mitra kerja BBPBAP Jepara.

Tabel 44. Persentase Layanan Perkantoran lingkup BBPBAP Jepara

Nama SS		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara				
Nama Indikator		IKM.24 Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)				
TW 1 2025			TW 1 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
80	100	125,00	100,00	100,00	80	125,00

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2025

Capaian indikator layanan perkantoran selama Triwulan 1 sebesar 100%, atau telah tercapai 125,00% dari target triwulan dan tahunan.

B. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Capaian ini didukung oleh sebagian besar pegawai non ASN yang mampu memberikan pelayanan yang prima untuk pelayanan internal maupun eksternal.

Tabel 45. Capaian pemenuhan layanan perkantoran Triwulan 1 tahun 2025

No.	Jenis Layanan	Capaian Triwulan 1
1.	Pelayanan surat menyurat	√
2.	Pelayanan SIMPel KonTek 24 Jam	√
3.	Pelayanan administrasi perencanaan dan keuangan	√
4.	Pelayanan pengadaan barang/jasa	√
5.	Pelayanan administrasi kepegawaian	√
6.	Pelayanan perawatan dan operasional kendaraan	√
7.	Pelayanan perawatan dan pemeliharaan jaringan listrik, air, dan internet	√
8.	Pelayanan pelaksanaan kerjasama	√
9.	Pelayanan Kebersihan Lingkungan	√
10.	Pelayanan Keamanan Lingkungan	√
11.	Pelayanan pelaksanaan penelitian, PKL dan magang	√
12.	Pelayanan pelaksanaan bimbingan teknis	√
13.	Pelayanan jamuan tamu	√
14.	Pelayanan Bantuan	√

C. Perbandingan Capaian Kinerja (2024 dan UPT Payau)

Indikator kinerja ini secara konsisten mampu memperoleh capaian kinerja 100% seperti triwulan 1 2024. Perbandingan capaian dengan UPT Payau lainnya sebagai berikut:

Tabel 46. Perbandingan capaian layanan perkantoran UPT Payau DJPB

No.	UPT	Target (%)	Capaian s/d TW I	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	80	100	125,00
2	BPBAP Situbondo	80	100	125,00
3	BPBAP Takalar	80	100	125,00
4	BPBAP Ujung Batee	80	100	125,00

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Rekomendasi yang dilakukan adalah melakukan pelayanan dengan baik kepada seluruh pengguna layanan dan stakeholder dari segala kalangan.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi selanjutnya adalah melakukan pelayanan dengan prima dan baik sehingga memberikan feedback yang baik untuk BBPBAP Jepara kedepannya.





Gambar 10. Layanan perkantoran triwulan 1

25. Indikator Kinerja Manajerial 25 : Indeks Layanan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)

Kepuasan pengguna perpustakaan dapat diketahui dengan cara mengukur seberapa tinggi tingkat kepuasan pengguna perpustakaan dalam menerima pelayanan yang diberikan, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara/Reformasi Birokrasi (Kemenpan/RB) Nomor 25 Tahun 2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat. Dengan adanya IKM, suatu perpustakaan dapat mengetahui dengan pasti dan jelas bagaimana tingkat kepuasan masyarakat atau pengguna atas pelayanan yang diberikan. IKM juga bisa dipergunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan pelayanan yang lebih lengkap lagi pada perpustakaan. Untuk mencapai target selama periode tersebut yang harus dipenuhi adalah: Tingkat kemudahan akses; Tingkat responsive petugas; tingkat kompetensi petugas; dan Tingkat keakuratan informasi.

Tabel 47. Indeks Pengelolaan Perpustakaan lingkup BBPBAP Jepara

Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara						
Nama SS	Indeks Layanan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)					
Nama Indikator	IKM.25	Indeks Layanan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)				
TW 1 2025			TW 1 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
3	3,44	114,67	4,58	75,11	3	114,67

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2025

Capaian indikator kinerja perpustakaan pada triwulan 1 sebesar 3,44. Jika dibandingkan dengan target triwulan maupun tahunan yakni sebesar 3 indeks, maka capaian indikator kinerja ini telah tercapai 114,67%. Pengukuran indikator kinerja ini dihitung dengan skala linkert.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 1 2024)

Dibandingkan dengan capaian Triwulan 1 tahun 2024, indikator kinerja ini mengalami penurunan capaian.

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Keberhasilan capaian indikator kinerja ini tidak luput dari pelayanan prima oleh petugas dan pegawai dengan jabatan fungsional pustakawan yang diberikan kepada pengguna perpustakaan.

- D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya
Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator kinerja ini.
- E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan
Telah melakukan pelayanan kepada pengguna jasa perpustakaan.
- F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya
Melakukan pengelolaan perpustakaan BBPBAP Jepara tetap dipertahankan dan ditingkatkan serta melengkapi saran prasarana penunjang lainnya

26. Indikator Kinerja Manajerial 26 : Nilai Pengawasan Kearsipan Lingkup BBPBAP Jepara (Nilai)

Pengawasan kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Pengawasan terhadap penyelenggaraan kearsipan dilakukan dengan audit kearsipan dan monitoring tindaklanjut hasil pengawasan kearsipan sampai pada penegakan peraturan perundang-undangan di bidang kearsipan yang diawasi langsung oleh Arsip Nasional Republik Indonesia. Adapun maksud dan tujuan pengawasan kearsipan:

1. Untuk menyelamatkan fisik arsip maupun informasi yang terkandung didalamnya.
2. Mencegah adanya penumpukan arsip di unit kerja.
3. Memanfaatkan arsip seoptimal mungkin untuk keperluan unit kerja.
4. Memudahkan dalam melakukan pengawasan, pengamanan serta pengendalian arsip inaktif.
5. Mengurangi biaya penyimpanan, peralatan, pemeliharaan serta perawatan.

Tabel 48. Nilai Pengawasan Kearsipan BBPBAP Jepara

Nama SS		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara				
Nama Indikator		IKM.26 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BBPBAP Jepara (Nilai)				
TW 1 2025			TW 1 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	80	Tahunan

- A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2025
Target Indikator kinerja Nilai Pengawasan Kearsipan tahun 2025 ditetapkan sebesar 80 poin. Indikator kinerja ini dilakukan pengukuran pada akhir tahun, sehingga tidak ada capaian pada triwulan 1 ini.
- B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 1 2024 dan UPT DJPB)
Indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian triwulan 1 tahun 2024 dikarenakan pengukuran indikator kinerja dilakukan secara tahunan.
- C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan
Indikator Kinerja ini belum dilakukan pengukuran karena memiliki periode pengukuran Tahunan.
- D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya
Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.
- E. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya
Melakukan pengelolaan arsip sesuai dengan aturan yang berlaku.

27. Indikator Kinerja Manajerial 27 : Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)

Persentase pelaku usaha budi daya ikan yang terintegrasi KUSUKA, merupakan penilaian atas capaian pendataan pelaku usaha yang telah terdaftar di database dengan status submit valid dan revisi. Pendataan pelaku usaha bertujuan untuk updating data pelaku usaha budi daya ikan. Pendataan KUSUKA dihitung mulai 1 Januari s.d. 31 Desember 2024. Pengukuran capaian dilakukan akhir tahun. Perhitungan capaian Kusuka sebagai berikut:

$$\Sigma \text{ KUSUKA} = \frac{\text{Penerima Bantuan yg Terdaftar KUSUKA}}{\text{Jumlah Total Penerima Bantuan}} \times 100\%$$

Tabel 49. Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA

Nama SS	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara					
Nama Indikator	IKM.27 Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)					
	TW 1 2025		TW 1 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	80	Tahunan

- A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2025
Indikator Kinerja persentase jumlah integrasi KUSUKA belum dilakukan pengukuran karena bersifat tahunan yang akan diukur pada akhir periode. Target yang ditetapkan untuk indikator kinerja ini sebesar 80%
- B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 1 2024)
Capaian indikator ini tidak dapat dibandingkan dikarenakan pengukuran indikator kinerja dilakukan secara tahunan.
- C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan
Sampai dengan triwulan 1 ini, belum ada pengiriman bantuan pemerintah, sehingga terdapat data KUSUKA kelompok penerima bantuan.
- D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya
Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.
- E. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya
Melakukan pendataan jumlah kelompok penerima bantuan yang terintegrasi KUSUKA.

28. Indikator Kinerja Manajerial 28 : Persentase Penyelesaian SOP Satker BBPBAP Jepara (Persen)

Proses Bisnis (Probis) adalah kumpulan aktivitas terstruktur yang menggambarkan hubungan kerja yang efektif dan efisien antarunit organisasi untuk menghasilkan kinerja dan keluaran yang bernilai tambah sesuai dengan tujuan pendirian organisasi. Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai proses penyelenggaraan aktivitas organisasi, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana, dan oleh siapa dilakukan.

Probis KKP terdiri atas: Probis Level 0, Probis Level 1, Probis Level 2, dan Probis Level 3. Penyusunan SOP berdasarkan Probis Level 3. Indikator ini mengukur capaian kinerja unit organisasi dalam penyelesaian SOP, tidak termasuk Probis Level 0, Level 1, Level 2 dan Level 3. Probis Level 0 dan Level 1 KKP akan ditetapkan lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan, sedangkan untuk Probis Level 2 dan Level 3 masing-masing unit organisasi ditetapkan dengan Keputusan Jabatan Pimpinan Tinggi Madya.

Tabel 50. Persentase Penyelesaian SOP Satker BBPBAP Jepara

Nama SS	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara					
Nama Indikator	IKM.28	Persentase Penyelesaian SOP Satker BBPBAP Jepara (Persen)				
	TW 1 2025		TW 1 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	IKU Baru	IKU Baru	65	Tahunan

A. Capaian sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2025

Indikator Kinerja penyelesaian SOP ini merupakan indikator kinerja baru, dan pengukurannya secara tahunan. Sehingga pada triwulan 1 ini belum terdapat capaian.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 1 2024)

Capaian indikator ini tidak dapat dibandingkan dikarenakan pengukuran indikator kinerja dilakukan secara tahunan dan merupakan indikator kinerja baru.

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan triwulan 1, kegiatan yang telah dilaksanakan adalah penerapan SOP yang berlaku, baik dalam hal Pelayanan maupun teknis.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.

E. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Melakukan penerapan SOP yang berlaku.

3.3. Kinerja Anggaran

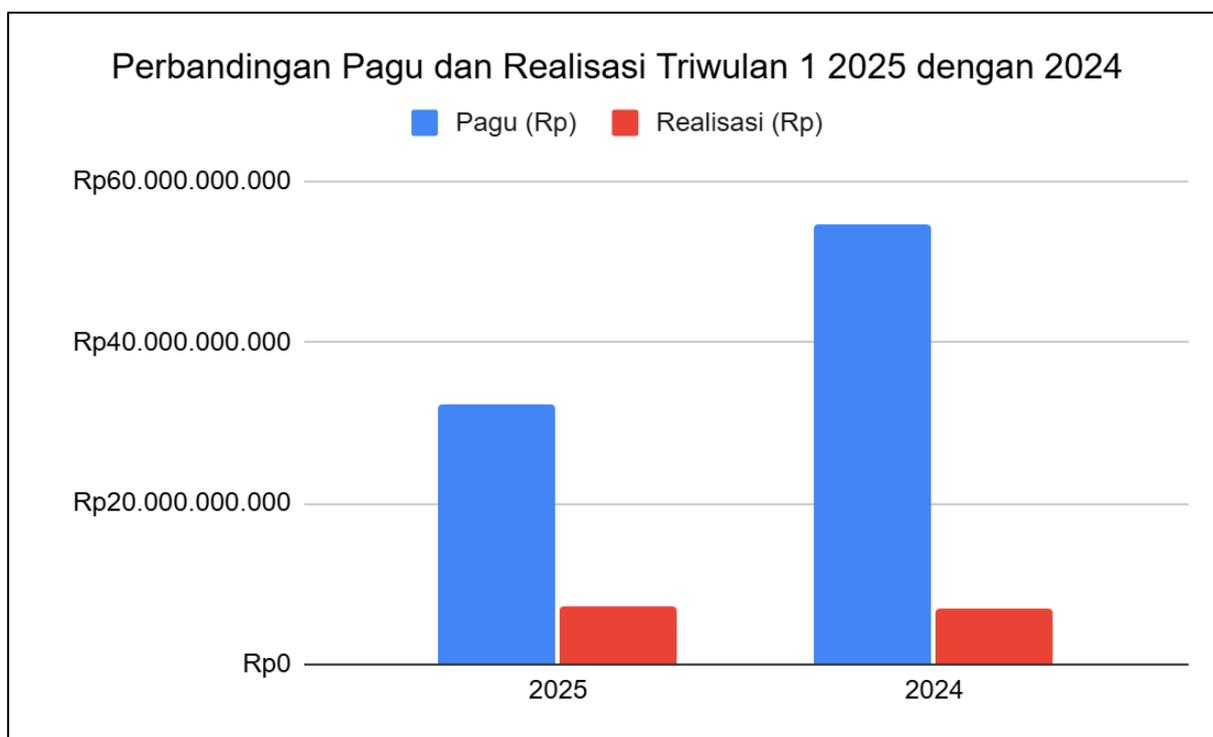
Realisasi anggaran pada Triwulan 1 Tahun 2025 pada Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara adalah sebesar Rp. 7.252.828.625,- mencapai 22,42% dari alokasi pagu anggaran sebesar Rp. 32.347.410.000,-. Jika dibandingkan dengan realisasi anggaran Triwulan 1 Tahun 2024 sebesar Rp. 6.940.999.295,- dengan persentase 12,67%, maka realisasi pada Triwulan 1 2025 lebih besar secara nominal dan persentase. Peningkatan realisasi mayoritas berasal dari realisasi belanja pegawai yang mencapai 24,98% dari pagu belanja pegawai.

Selama Triwulan 1 2025, realisasi anggaran berasal dari belanja pegawai dan belanja modal pada kegiatan dukungan manajemen internal. Sedangkan kegiatan teknis baru berjalan sebagian yang diakibatkan oleh adanya blokir dan efisiensi anggaran. Perbandingan pagu dan realisasi anggaran BBPBAP Jepara Tahun 2025 dan Tahun 2024 pada triwulan yang sama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 51. Perbandingan pagu dan realisasi anggaran 2025 dan 2024 (Triwulan 1)

Tahun Anggaran	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
2025	32.347.410.000	7.252.828.625	22,42
2024	54.775.327.000	6.940.999.295	12,67

Catatan : Data berdasarkan update OM-SPAN per 31 Maret 2025 dan 2024

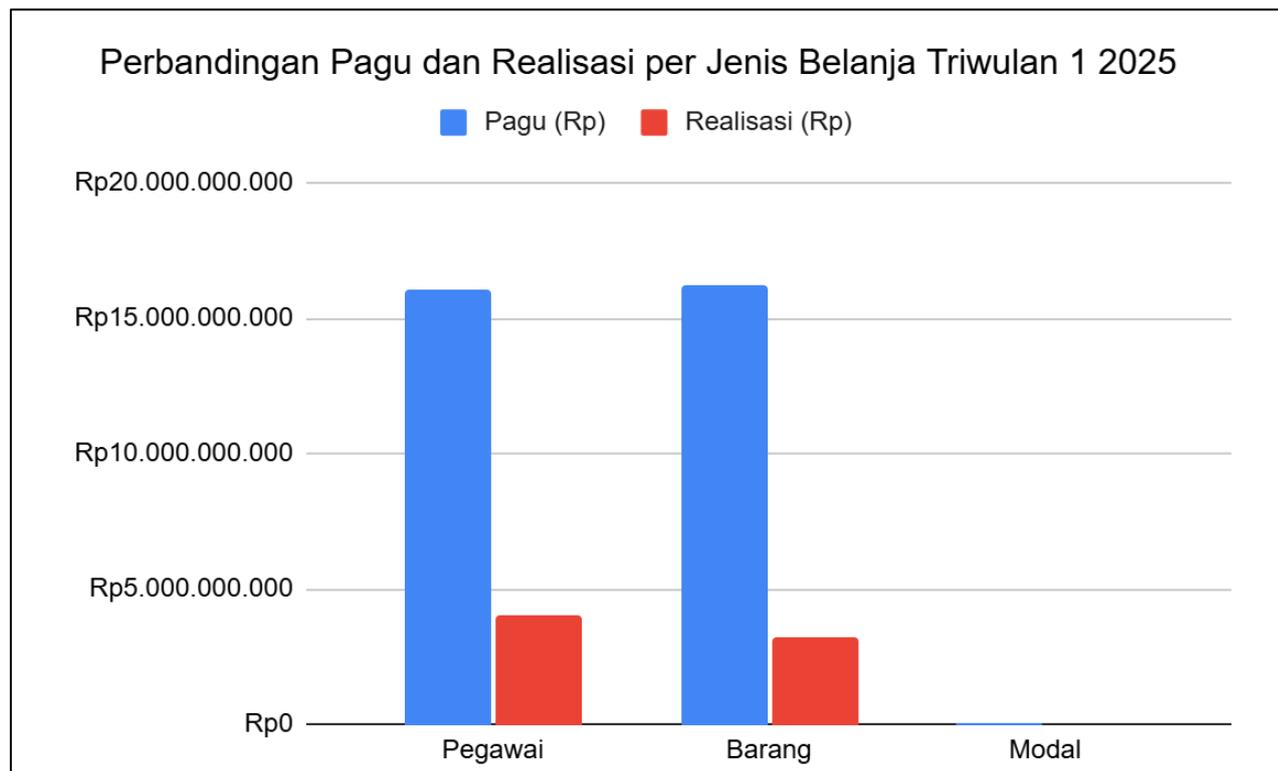


Gambar 11. Grafik Perbandingan Anggaran 2025 dengan 2024 (Triwulan 1)

Tabel 52. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran BBPBAP Jepara per Jenis Belanja Tahun 2025 dan Tahun 2024 periode Triwulan 1

No.	Jenis Belanja	s/d Triwulan 1 Tahun 2025			s/d Triwulan 1 Tahun 2024		
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Pagu	Realisasi	%
1	Pegawai	16.033.261.000	4.004.622.029	24,98	15.808.160.000	3.154.938.986	19,96
2	Barang	16.249.149.000	3.248.206.596	19,99	37.873.017.000	3.689.910.309	9,74
3	Modal	65.000.000	0	0,00	1.094.150.000	96.150.000	8,79
	Total	32.347.410.000	7.252.828.625	22,42	54.775.327.000	6.940.999.295	12,67

Catatan : Data berdasarkan update OM-SPAN per 31 Maret 2025 dan 2024



Gambar 12. Grafik Perbandingan Pagu dan Realisasi berdasarkan Jenis Belanja

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA												
BALAI BESAR PENGEMBANGAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA												
REALISASI BELANJA PER SUMBER DANA												
NO	(Kode) Sumber Dana	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	(A) RUPIAH MURNI	PAGU REALISASI	16,033,261,000 4,004,622,029 (24.98%)	9,049,149,000 2,624,171,219 (29.00%)	65,000,000 (0.00%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	25,147,410,000 6,628,793,248 (26.36%)
		SISA	12,028,638,971	6,424,977,781	65,000,000	0	0	0	0	0	0	18,518,616,752
2	(B) PINJAMAN LUAR NEGERI	PAGU REALISASI	0 0.00%	850,000,000 50,769,642 (5.97%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	850,000,000 50,769,642 (5.97%)
		SISA	0	799,230,358	0	0	0	0	0	0	0	799,230,358
3	(F) BADAN LAYANAN UMUM	PAGU REALISASI	0 0.00%	6,350,000,000 573,265,735 (9.03%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	6,350,000,000 573,265,735 (9.03%)
		SISA	0	5,776,734,265	0	0	0	0	0	0	0	5,776,734,265
GRAND TOTAL		PAGU REALISASI	16,033,261,000 4,004,622,029 (24.98%)	16,249,149,000 3,248,206,596 (19.99%)	65,000,000 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	32,347,410,000 7,252,828,625 (22.42%)
		SISA	12,028,638,971	13,000,942,404	65,000,000	0	0	0	0	0	0	25,094,581,375

Gambar 13. Screenshot Realisasi Belanja per Sumber Dana s/d Triwulan 1 2025

(sumber: Aplikasi OmSpan per 31 Maret 2025)

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA												
BALAI BESAR PENGEMBANGAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA												
REALISASI BELANJA PER JENIS KEGIATAN												
NO	Kode Nama Kegiatan	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	2348 Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	PAGU REALISASI	16,033,261,000 4,004,622,029 (24.98%)	9,581,064,000 2,562,812,159 (26.75%)	65,000,000 (0.00%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	25,679,325,000 6,567,434,188 (25.57%)
		SISA	12,028,638,971	7,018,251,841	65,000,000	0	0	0	0	0	0	19,111,890,812
2	7021 Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	PAGU REALISASI	0 0.00%	299,670,000 86,486,900 (28.86%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	299,670,000 86,486,900 (28.86%)
		SISA	0	213,183,100	0	0	0	0	0	0	0	213,183,100
3	7022 Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	PAGU REALISASI	0 0.00%	5,884,287,000 562,527,637 (9.56%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	5,884,287,000 562,527,637 (9.56%)
		SISA	0	5,321,759,363	0	0	0	0	0	0	0	5,321,759,363
4	7023 Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	PAGU REALISASI	0 0.00%	484,128,000 36,379,900 (7.51%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	484,128,000 36,379,900 (7.51%)
		SISA	0	447,748,100	0	0	0	0	0	0	0	447,748,100
GRAND TOTAL		PAGU REALISASI	16,033,261,000 4,004,622,029 (24.98%)	16,249,149,000 3,248,206,596 (19.99%)	65,000,000 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	32,347,410,000 7,252,828,625 (22.42%)
		SISA	12,028,638,971	13,000,942,404	65,000,000	0	0	0	0	0	0	25,094,581,375

Gambar 14. Screenshot Realisasi Belanja per Jenis Kegiatan s/d Triwulan 1 2025

(sumber: Aplikasi OmSpan per 31 Maret 2025)

3.4. Efisiensi Anggaran

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi K/L dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target. Data yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan sumber daya meliputi; (i) Data Capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis; (ii) Data Pagu Anggaran; dan (iii) Data Realisasi Anggaran. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara jumlah pengeluaran yang direncanakan dan pengeluaran sebenarnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dan pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 53. Efisiensi Anggaran BBPBAP Jepara s/d Triwulan 1 Tahun 2025

Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	NPSS	% Realisasi Anggaran	% Efisiensi Anggaran
(a)	(b)	(c)	$(d = a/b \cdot 100\%)$	$(e = c - d)$
32.347.410.000	7.252.828.625	106,86	22,42	84,44

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa persentase efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) BBPBAP Jepara mencapai 29,19%, yaitu dari selisih antara Nilai Capaian yang berupa NPSS dengan Persentase Realisasi Anggaran. Berdasarkan nilai efisiensi Triwulan 1, nilai efisiensi mengalami peningkatan dari triwulan sebelumnya. Triwulan berikutnya nilai efisiensi ini diharapkan dapat lebih ditingkatkan, seiring dengan peningkatan realisasi anggaran.

BAB IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Balai Besar Perikanan Budi daya Air Payau Jepara pada tahun 2025 telah menetapkan 6 (enam) sasaran strategis dengan 27 (dua puluh tujuh) Indikator Kinerja untuk menunjang pencapaian program kerja BBPBAP Jepara. Berdasarkan pengukuran kinerja pada aplikasi Kinerjaku KKP diperoleh hasil Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) pada Triwulan 1 tahun 2025 sebesar 104,39%.

Hasil capaian tersebut, menjadi acuan perbaikan program dan pelaksanaan kegiatan ke depan dan sekaligus dijadikan bahan bahan untuk menyusun rencana aksi selanjutnya. Rencana aksi tersebut diantaranya penguatan dan kapasitas sumber daya manusia sehingga mampu berperan dan berkontribusi nyata dalam pencapaian target kinerja BBPBAP Jepara baik secara personal dan tim untuk mendukung pencapaian target kinerja KKP dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi dengan merujuk capaian yang telah ada. Selain itu, secara teknis produksi perikanan harus terus didorong semaksimal mungkin guna mencapai target yang ditetapkan. Sosialisasi terkait bantuan calon induk udang/ikan juga harus ditingkatkan untuk mendorong masyarakat mau menerima bantuan calon induk ini. Percepatan pengadaan barang/jasa dan komunikasi dengan pihak lain harus dilakukan.

4.2. Rekomendasi

Dalam rangka peningkatan kinerja BBPBAP Jepara, informasi capaian dan permasalahan yang dituangkan dalam Laporan Kinerja akan menjadi bahan perbaikan di triwulan berikutnya. Rekomendasi tindak lanjut untuk triwulan berikutnya adalah melaksanakan panen pada kegiatan kluster udang dan bandeng, menindaklanjuti rekomendasi perbaikan yang disarankan oleh Inspektorat Jenderal, melaksanakan monitoring residu untuk kegiatan pengujian mutu dan nutrisi pakan. Selain itu, mutu dan kualitas pelayanan harus ditingkatkan sehingga dapat meningkatkan angka kepuasan pelanggan dan jumlah penerima pelayanan melalui penyebaran informasi lewat media sosial BBPBAP Jepara.



LAMPIRAN 1. PENGHARGAAN DARI LUAR

Penghargaan dengan Predikat Informatif dalam Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024 - KKP





LAMPIRAN 2. PERJANJIAN KINERJA 2025



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAMAN www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU JEPARA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Supito**

Jabatan : Kepala Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**

Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Perikanan
Budi Daya Air Payau Jepara



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu



Ditandatangani
Secara Elektronik

Supito

PENETAPAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU JEPARA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET 2025
1	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)	1.422
		2	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)	41.836
		3	Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi (Ekor)	2.029.239
		4	Benih Udang yang Diproduksi (Ekor)	12.375.288
		5	Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional UPT (Kg)	47.681
		6	Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi (Kg)	28.756
		7	Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)	901
		8	Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji (Sampel)	34
		9	Sampel AMR yang Diuji (Sampel)	27
2	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	10	Produksi Calon Induk Unggul Kepiting untuk Operasional UPT (Ekor)	89
		11	Benih Kepiting yang Diproduksi (Ekor)	189.790
		12	Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya (Orang)	300
3	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	13	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat (Kg)	4.281
4	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara	14	Nilai PM SAKIP Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	84
		15	Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAP Jepara (Indeks)	81
		16	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	100
		17	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara (Persen)	85

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
		18 Nilai Minimal yang Diperyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BBPBAP Jepara (Persen)	76
		19 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	92
		20 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	71,5
		21 Indeks Pengelolaan SDM Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	3
		22 Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BBPBAP Jepara (Persen)	≥86
		23 Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAP Jepara (Persen)	≥80
		24 Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	80
		25 Indeks Layanan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	3
		26 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	80
		27 Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	80
		28 Persentase Penyelesaian SOP Satker BBPBAP Jepara (Persen)	65

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Perikanan
Budi Daya Air Payau Jepara



Ditandatangani
Secara Elektronik

TB. Haeru Rahayu



Ditandatangani
Secara Elektronik

Supito

Data Anggaran :

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	299.670.000,-
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	5.884.287.000,-
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	484.128.000,-
4.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya di Satker BBPBAP Jepara	25.679.325.000,-
Total Anggaran Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara Tahun 2025		32.347.410.000,-

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

TB. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Perikanan
Budi Daya Air Payau Jepara



Ditandatangani
Secara Elektronik

Supito



LAMPIRAN 3. PERNYATAAN TINDAK LANJUT

**PERNYATAAN TINDAK LANJUT PADA TRIWULAN I – 2025
 ATAS REKOMENDASI TINDAK LANJUT PADA LKj TAHUN 2024 BBPBAP JEPARA**

No.	Indikator Kinerja 2025	Kendala/Hambatan Tahun 2024	Rekomendasi	Tindak Lanjut pada Triwulan 1 Tahun 2025
1	IKU.5 Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional UPT (Kg)	Permintaan pasar yang terbilang cukup rendah untuk kebutuhan pakan ikan	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan branding dan promosi - Melakukan produksi semaksimal mungkin 	Tindak lanjut yang telah dilakukan pada triwulan 2: <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan promosi dan branding kepada masyarakat pembudidaya dengan adanya jasa pembuatan pakan mandiri dengan bahan baku dari masyarakat sehingga harga lebih terjangkau - Dengan branding tersebut, unit produksi pakan mandiri berhasil memproduksi jasa pencetakan pakan sebanyak 27.059 Kg pakan.
2	IKM.17 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara (Persen)	Terdapat rekomendasi dari Itjen yang belum di selesaikan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyelesaikan rekomendasi dari hasil pengawasan Itjen 	<ul style="list-style-type: none"> - Berhasil menyelesaikan rekomendasi perbaikan Itjen sebesar 100%, dari sebelumnya hanya 82,43%.

Mengetahui,
Kepala BBPBAP Jepara




 Supito



LAMPIRAN 4. KETERLIBATAN PIMPINAN

**RAPAT EVALUASI KINERJA
TRIWULAN 1 TAHUN 2025**



- **UNDANGAN**
- **NOTULENSI**
- **DAFTAR HADIR**
- **DOKUMENTASI**
- **LAMPIRAN LAINNYA**

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA**

2025

UNDANGAN

PJK 2025
BBAP, BBPBAP, ...

BBPBAP Mas Harun
UNDANGAN

Assalamu'alaikum wrwb.

Kepada Yth. Bpk/Ibu :

1. PPK / Harunur Rasyid
2. Program / Arie Tri Kuncahyo
3. Koordinator Laboratorium, PJK MKHA dan PJK FKLR
4. Koordinator dan PJK Pembesaran Udang
5. Koordinator dan PJK Kepiting
6. Koordinator dan PJK Pakan
7. Koordinator dan PJK Perbenihan Ikan Air Payau
8. Koordinator dan PJK Perbenihan Udang
9. Koordinator Utama
10. Koordinator Ujitek Bayu
11. PJK Rumput Laut
12. PJK Budidaya Ikan di Mauk

Dimohon kehadirannya pada :

Hari : Senin, 21 April 2025
Jam : 09.00 WIB
Lokasi : Rg Rapat Utama
Agenda :
Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran serta Hasil Pembahasan Rapat Koordinasi.

Demikian disampaikan, mohon tepat waktu. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Ttd
Kepala BBPBAP

20.57

+ Ketik pesan

DAFTAR HADIR

Agenda/Acara : *Rapat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran serta
 Hasil Pembahasan Rapat Koordinasi*
 Hari/Tgl/Jam : *Senin / 21 APRIL 2025*
 Tempat : *Ruang Rapat Utama BBPBAP Jepara*

No.	Nama	Koordinator/PJK	Tanda Tangan	
1	<i>Rizka</i>	<i>Ka Galeri</i>	1 <i>[Signature]</i>	2 <i>[Signature]</i>
2	<i>Harbour Bahid</i>	<i>KAR</i>		
3	<i>ARIB TEL R</i>	<i>PROTEAM</i>	3 <i>[Signature]</i>	4 <i>[Signature]</i>
4	<i>Bima Ima</i>			
5	<i>Amri Y</i>	<i>Pembesaran Culin</i>	5 <i>[Signature]</i>	6 <i>[Signature]</i>
6	<i>Sri Murti Astuh</i>	<i>MKHA Lab</i>		
7	<i>Wuhen Rahli</i>	<i>Polija Pungut Laut</i>	7 <i>[Signature]</i>	8 <i>[Signature]</i>
8	<i>Rahayu R</i>	<i>Lab. MKHA</i>		
9	<i>Siska A</i>	<i>Pakar Alami</i>	9 <i>[Signature]</i>	10 <i>[Signature]</i>
10	<i>Destinta Arie W.</i>	<i>Pembenihan Udang</i>		
11	<i>Mam. r</i>	<i>Pembesaran kepiting</i>	11 <i>[Signature]</i>	12 <i>[Signature]</i>
12	<i>M. Rizal</i>	<i>Lab</i>		
13	<i>Beni S.</i>		13 <i>[Signature]</i>	14 <i>[Signature]</i>
14	<i>WANN S</i>	<i>Pembesaran Udang</i>		
15	<i>Dannang S</i>	<i>Aukan buatan</i>	15 <i>[Signature]</i>	16 <i>[Signature]</i>
16	<i>Murhamid</i>	<i>Pembenihan udang</i>		
17	<i>Muhammad</i>		17 <i>[Signature]</i>	18
18	<i>[Signature]</i>			
19	<i>Chacep S</i>	<i>Pembenihan Udang</i>	19 <i>[Signature]</i>	20 <i>[Signature]</i>
20	<i>[Signature]</i>	<i>Udang</i>		
21	<i>[Signature]</i>	<i>kepiting</i>	21 <i>[Signature]</i>	22 <i>[Signature]</i>
22	<i>Dawan ARIS</i>	<i>Aukan mandiri</i>		
23	<i>Anton Mulyanti</i>		23 <i>[Signature]</i>	24
24				
25			25	26
26				
27			27	28
28				
29			29	30
30				

DOKUMENTASI RAPAT KINERJA TRIWULAN I



